

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG
JAMU PAGI DENGAN PEDAGANG JAMU MALAM
(Studi Kasus : Kecamatan Medan Perjuangan)**

SKRIPSI

OLEH:

**FITRIYANI SIREGAR
14.822.0049**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG
JAMU PAGI DENGAN PEDAGANG JAMU MALAM
(Studi Kasus : Kecamatan Medan Perjuangan)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



OLEH:

**FITRIYANI SIREGAR
14.822.0049**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

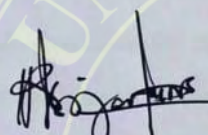
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

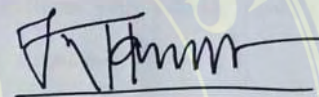
Document Accepted 12/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

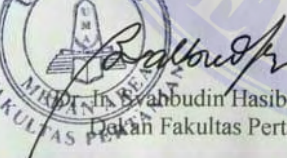
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Jamu Pagi Dengan
Pedagang Jamu (Studi Kasus : Kecamatan Medan Perjuangan)
Nama : Fitriyani Siregar
NPM : 14.822.0049
Fakultas : Pertanian

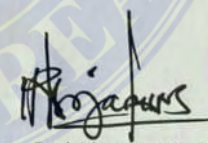
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Pembimbing I


(Drs. Khairul Saleh, MMA)
Pembimbing II

Diketahui :


(Dr. H. Syahudin Hasibuan, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian


(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 24 September 2019


HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2019



 .Siregar
Fitriyani Siregar
14 822 0049

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriyani Siregar
NPM : 14.822.0049
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Jamu Pagi Dengan Pedagang Jamu Malam (Studi Kasus : Kecamatan Medan Perjuangan)".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

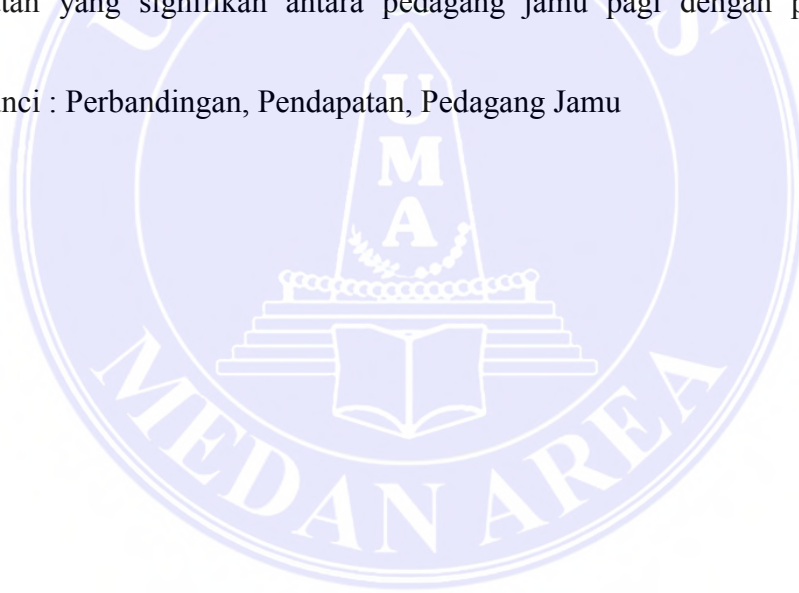
Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : Oktober 2019
Yang menyatakan


ri. S.r.
Fitriyani Siregar

ABSTRAK

Fitriyani Siregar (14 822 0049) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam dilokasi penelitian, bagaimana perbandingan pendapatan pedagang jamu pagi dengan pendapatan pedagang jamu malam dilokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk mengetahui gambaran umum, menjelaskan mengenai pendapatan pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam sedangkan analisis kuantitatif untuk uji beda Mann- Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam di Kecamatan Medan Perjuangan yaitu untuk hasil rata-rata pendapatan yang diperoleh untuk pedagang jamu pagi sebesar Rp.2.107.261/bulan. Sedangkan untuk pedagang jamu malam sebesar Rp.3.510.727,42/bulan. Sedangkan untuk hasil perbandingan pendapatan pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam menggunakan uji Mann-Whitney diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dari kedua jenis pedagang jamu di Kecamatan Medan Perjuangan menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapatan yang signifikan antara pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam.

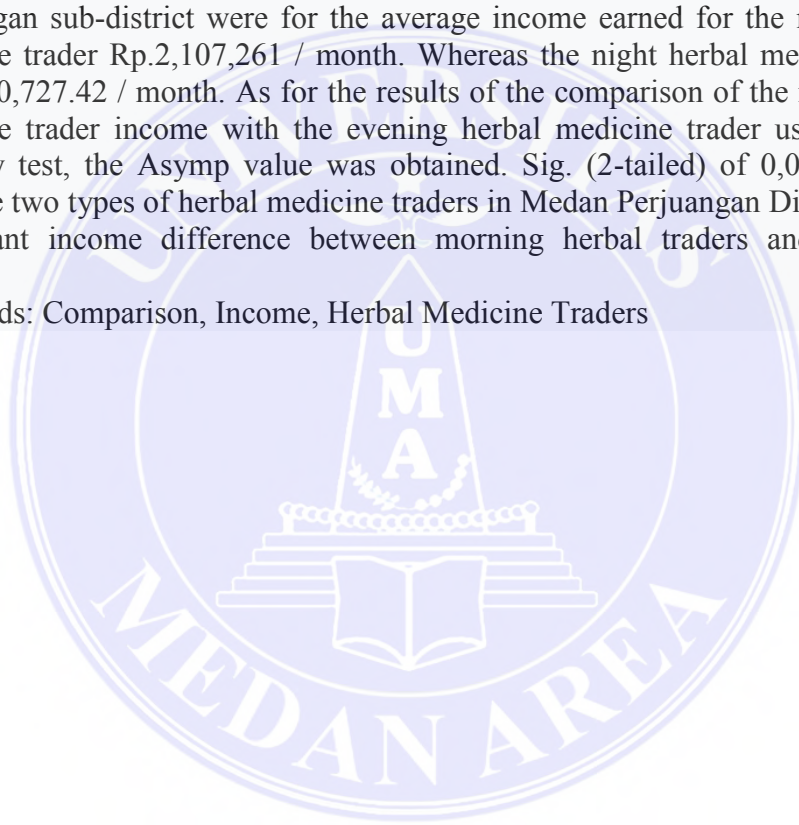
Kata Kunci : Perbandingan, Pendapatan, Pedagang Jamu



ABSTRACT

Fitriyani Siregar (14 822 0049) This study aims to find out how much income is the morning herbal medicine trader with the night herbal medicine trader at the research location, how is the comparison of the morning herbal medicine trader income with the night herbal medicine trader income at the research location. This research uses primary and secondary data. The data analysis method used is a qualitative analysis to find out the general picture, explaining the income of the morning herbal medicine trader and the night herbal medicine trader while the quantitative analysis for the Mann-Whitney test is different. The results showed that the morning herbal medicine trader and night herbal medicine trader sales in Medan Perjuangan sub-district were for the average income earned for the morning herbal medicine trader Rp.2,107,261 / month. Whereas the night herbal medicine trader is Rp.3,510,727.42 / month. As for the results of the comparison of the morning herbal medicine trader income with the evening herbal medicine trader using the Mann-Whitney test, the Asymp value was obtained. Sig. (2-tailed) of 0,000 <0.05, then from the two types of herbal medicine traders in Medan Perjuangan District, there is a significant income difference between morning herbal traders and night herbal traders.

Keywords: Comparison, Income, Herbal Medicine Traders



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin...

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha kuasa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Jamu Pagi Dengan Pedagang Jamu Malam” (Studi Kasus Kecamatan Medan Perjuangan).

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Strata 1 (satu), pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan saran dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Drs. Khairul Saleh, MMA selaku Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan saran dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Ibunda tercinta Yus Erida Batubara dan Ayah Sarifuddin Siregar selaku orang tua yang telah membesarkan dan mendidik dengan selalu memberi dorongan semangat penuh kasih sayang dan terima kasih atas doa restunya.

5. Keluarga terkasih kakak Asmima Yanti Siregar, adik-adik Nuraidah Siregar, Roma Ito Siregar, Salwa Afriza Siregar, Mulia Pratama Siregar, dan Habibatul Jannah Siregar yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
6. Terimakasih untuk Teman-teman dibalik layar yang telah banyak membantu dan memberi semangat juga masukan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pedagang Jamu Pagi maupun Pedagang Jamu Malam Kecamatan Medan Perjuangan yang telah memberikan penulis fasilitas untuk melakukan riset dalam pengambilan data.
8. Kantor Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Sumatera Utara yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan riset di wilayah tersebut.
9. Seluruh Teman-teman Agribisnis 2014 Fakultas Pertanian yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan isi dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Medan, Oktober 2019

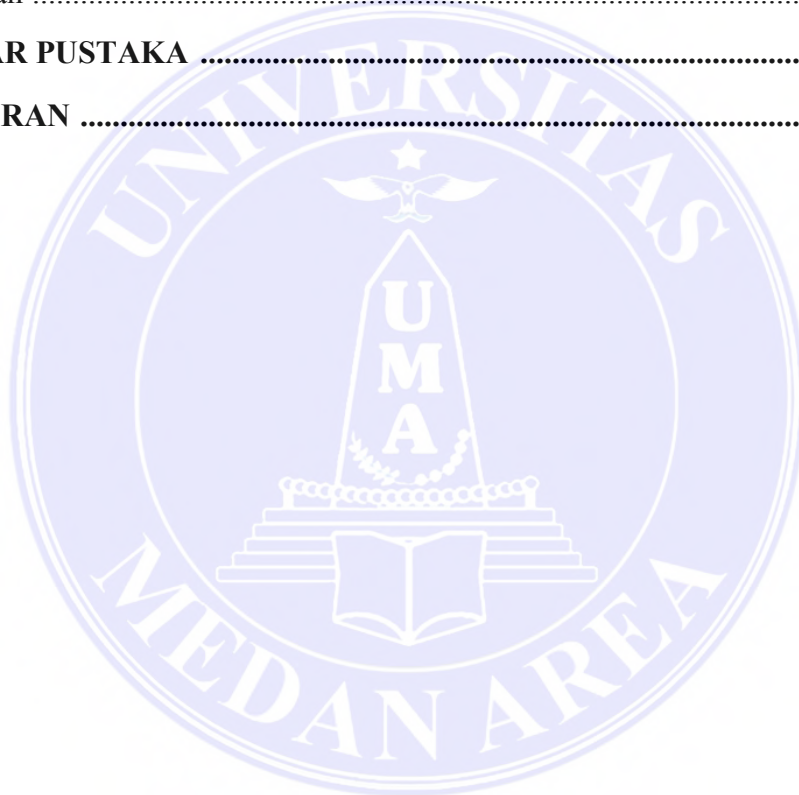
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
RINGKASAN	
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	11
1.3.Tujuan Penelitian	12
1.4.Manfaat Penelitian	12
1.5.Kerangka Pemikiran.....	12
1.6.Hipotesis.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Jamu.....	15
2.2. Jenis-jenis dan Khasiat Jamu	17
2.3. Teori Pendapatan	19
2.4. Teori Biaya	21
2.5. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	28
3.1.Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
3.2.Metode Pengambilan Sampel	28
3.3.Metode Pengumpulan Data	29
3.3.1. Metode Pengumpulan Data Primer	29
3.3.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder	29
3.4. Metode Analisis Data	29
3.4.1. Analisis Pendapatan	30
3.4.2. Uji Mann-Whitney	31
3.5.Defenisi Operasional Variabel	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2.Kependudukan	35
4.3. Karakteristik Sampel Penelitian	36
4.4. Gambaran Umum Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam	41

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1. Analisis Pendapatan	43
5.1.1. Biaya Tetap Pedagang Jamu Pagi Dan Pedagang Jamu Malam	43
5.1.2. Rata-Rata Biaya Pedagang Jamu Pagi Dan Pedagang Jamu Malam	45
5.2. Pendapatan Pedagang Jamu Pagi Dan Pedagang Jamu Malam	49
5.3. Perbandingan Pendapatan Pedagang Jamu Pagi Dan Pedagang Jamu Malam ...	50
5.4. Pembahasan	51
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1. Kesimpulan	55
6.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Tujuh Tanaman Obat Unggulan Dengan Nilai Ekonomis Tinggi Di Indonesia.....	3
2.	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Biofarma Menurut Jenis Tanaman Di Sumatera Utara Tahun 2017	4
3.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017	35
4.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur Klasifikasi Jenis Kelamin.....	36
5.	Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Umur.....	36
6.	Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Jenis Kelamin	37
7.	Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Pendidikan	37
8.	Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Lama Usaha	38
9.	Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	38
10.	Sampel Pedagang Jamu Malam Berdasarkan Umur.....	39
11.	Sampel Pedagang Jamu Malam Berdasarkan Jenis Kelamin	39
12.	Sampel Pedagang Jamu Malam Berdasarkan Pendidikan	40
13.	Sampel Pedagang Jamu Malam Berdasarkan Lama Usaha	40
14.	Sampel Pedagang Jamu Malam Berdasarkan Jumlah Tanggungan	41

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	13



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	60
2.	Kriteria Responden Pedagang Jamu Pagi	65
3.	Kriteria Responden Pedagang Jamu Malam.....	66
4.	Biaya Tetap Pedagang Jamu Pagi.....	67
5.	Biaya Tetap Pedagang Jamu Malam.....	69
6.	Biaya Penyusutan Pedagang Jamu Pagi	70
7.	Biaya Penyusutan Pedagang Jamu Malam	72
8.	Harga Jual Dan Penjualan Pedagang Jamu Pagi.....	73
9.	Penerimaan Pedagang Jamu Pagi	75
10.	Harga Jual Dan Penjualan Jamu Malam	77
11.	Penerimaan Pedagang Jamu Malam	78
12.	Harga Barang Biaya Tetap Pedagang Jamu Pagi	79
13.	Harga Barang Biaya Tetap Pedagang Jamu Malam	81
14.	Biaya Variabel Pedagang Jamu Pagi	82
15.	Biaya Variabel Pedagang Jamu Malam	86
16.	Harga Biaya Variabel Pedagang Jamu Pagi	88
17.	Harga Biaya Variabel Pedagang Jamu Malam	90
18.	Dokumentasi Penelitian	92
19.	Lokasi Penelitian	94
20.	Surat Riset Dan Penelitian	95
21.	Surat Selesai Riset	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia untuk mempertahankan hidup dan tetap sehat, dengan cara mencari apa saja yang didapat di sekelilingnya dan dari situlah jamu-jamuan perawatan tradisional didapat. Seiring dengan perkembangannya budaya dalam pemanfaatan obat tradisional, kesadaran masyarakat pun semakin tinggi dalam melestarikan budaya tersebut, Menteri Kesehatan juga telah menetapkan Gerakan Hidup Sehat tahun 2010 yang intinya adalah suatu tindakan peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan (preventif) yaitu hidup sehat dengan kembali ke alam dengan memanfaatkan obat asli Indonesia.

Pemerintah sudah banyak melalui upaya dalam usaha perluasan dan pemerataan pelayanan kesehatan ini, antara lain penyediaan tenaga medis dan penyediaan obat-obatan yang disuplai sampai ke desa-desa. Kini berbagai macam obat modern dari berbagai jenis merek terus bermunculan. Disamping itu, terdapat juga obat tradisional yang dikenal dengan sebutan jamu.

Syukur dan Hernani menyatakan (2002), pemanfaatan tanaman obat terus meningkat dikarenakan kuatnya keterkaitan bangsa Indonesia terhadap kebudayaan memakai jamu. Menurut Sudharto (2003), masyarakat mengenal pengobatan tradisional sebagai warisan nenek moyang yang sudah lama dikenal dan membudaya. Pengalaman historis inilah yang telah mendorong masyarakat dunia, khususnya Indonesia untuk menerapkan prinsip hidup *back to nature*, yaitu memanfaatkan kembali obat tradisional yang bahan bakunya berasal dari tumbuh-tumbuhan yang hidup di permukaan bumi.

Departemen Pertanian menyatakan, (2004) sebagian besar masyarakat meyakini penggunaan dan pengkonsumsian jamu alami beresiko kecil dibandingkan produk yang melalui proses kimiawi lainnya. Fenomena-fenomena inilah yang mendukung perkembangan jamu sebagai pengobatan secara tradisional di Indonesia. Pengembangan tanaman obat Indonesia terkonsentrasi pada sepuluh komoditi unggulan yang dibutuhkan oleh industri jamu, yaitu jahe, kunyit, laos, temulawak, lempuyang, adas, kencur, temukunci, cengkeh daun, dan pulosari.

Syukur dan Hernani, (2002) dapat dilihat pada tabel 1 bahwa terdapat tujuh tanaman obat unggulan yang tingkat *demand*-nya cukup tinggi dan pasar ekspornya terbuka lebar, yaitu tanaman temulawak, kunyit, jati belanda, sambiloto, daun salam, mengkudu, dan cabe jawa. Hampir semua jenis tanaman obat dibutuhkan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional atau jamu oleh berbagai industri obat tradisional Indonesia. Komoditi kencur misalnya, dengan hasil rimpangnya memiliki nilai ekonomis karena sangat diperlukan sebagai bahan baku industri obat dan jamu tradisional, serta sebagai penyedap ramuan.

Tabel 1. Tujuh Tanaman Obat Unggulan dengan Nilai Ekonomis Tinggi di Indonesia

No	Jenis Tanaman Obat	Hasil Panen	Kegunaan
1.	Temulawak(Curcuma xanthorrhiza)	Rimpang	Bumbu masak, zat pewarna makanan, bahan obat tradisional
2.	Kunyit (Curcuma domestica)	Rimpang	Bahan pewarna tekstil, makanan, bumbu masak
3.	Jati Belanda (Gauzuma ulmifolia)	Daun	Bumbu masak, bahan obat tradisional
4.	Sambiloto (Andro graphs paniculata)	Daun	Bumbu masak, bahan obat tradisional
5.	Daun salam (izygium polyanti)	Daun	Bumbu masak, bahan obat tradisional
6.	Mengkudu (Morinda citrifolia)	Buah	Bahan baku obat tradisional, bahan makanan
7.	Cabe Jawa (Piper retrofractum)	Buah dan daun	Bahan baku obat tradisional, bahan makanan

Sumber : Dirjen Bina Produksi Hortikultura, Departemen Pertanian (2004).

Sudharto menyatakan, (2003) Terdapat beberapa alasan yang menopang argumen potensial *market* mengapa jamu tetap diminati masyarakat, diantaranya yaitu: (1) ada kelompok jamu yang lazim dipakai kaum wanita, yang tidak dapat digantikan oleh obat-obatan modern, (2) jamu mudah diperoleh tanpa resep dokter, (3) bisa menjadi pengobatan penyakit dalam jangka panjang karena tidak khawatir pada efek sampingan bahan kimia seperti pada obat modern, (4) gangguan kesehatan ringan bisa ditanggulangi secara lebih murah dan nikmat, dan (5) ada gangguan fatal tertentu yang hanya bisa disembuhkan dengan jamu. Alasan-alasan tersebut memperlihatkan bahwa jamu tradisional dapat tetap hidup berdampingan menembus pelosok kota dan desa, bersaing dengan obat-obatan modern. Terlebih lagi dengan adanya perubahan bentuk jamu yang lebih

memenuhi kebutuhan dan selera konsumen seperti rasa yang tidak pahit, aroma yang lebih harum dan pemakaian yang lebih praktis (inovasi bentuk) menjadikan jamu cukup digemari kalangan masyarakat luas.

Berdasarkan Data Luas Lahan Panen, Produksi Dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Biofarma menurut jenis tanaman di Sumatera Utara pada tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Unggulan Tanaman Biofarma menurut Jenis Tanaman di Sumatera Utara Tahun 2017

Jenis Tanaman	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe	2 798 307	7 263 534	2,60
2. Kunyit	1 642 744	4 565 882	2,78
3. Lengkuas	411 216	1 250 007	3,04
4. Kencur	106 187	212 238	2,00
5. Temulawak	22 526	50 502	2,24

Sumber : Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Sumatera Utara 2017

Ada beberapa bentuk formula jamu yang siap pakai. Bentuk bubuk/powder merupakan bentuk yang paling umum. Namun adanya perkembangan teknologi membuat bentuk jamu tidak terkesan tradisonal lagi. Banyak produsen jamu yang sudah mencetaknya dalam bentuk, pil, kapsul, kaplet, maupun cair². Saat ini jamu telah diproduksi secara modern dan besar-besaran oleh perusahaan jamu bermodal besar, seperti PT. Sidomuncul, PT. Jamu Jago, PT. Martina Berto, PT. Indofarma, PT. Air Mancur dan Nyonya Meneer. Di tengah-tengah kemajuan teknologi yang digunakan untuk memproduksi jamu yang dihasilkan industri-industri besar,

masih terdapat usaha jamu yang dikelola secara tradisional dan sangat sederhana. Jamu ini dikenal dengan sebutan jamu.

Jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia. Belakangan populer dengan sebutan herba atau herbal, yang dimana dulunya jamu dikenalkan dan digunakan masyarakat Jawa, sedangkan sekarang jamu bukan lagi masyarakat Jawa yang menggunakan tapi semua kalangan tanpa melihat budayanya. Jamu merupakan ramuan dari beberapa bahan yang masih segar dan merupakan minuman yang tidak dapat disimpan lama, yang biasanya diminum dalam keadaan segar. Jamu adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang sampai saat ini masih bertahan dan terus dilestarikan. Beberapa jenis jamu yang banyak diminati konsumen, yaitu kunyit asam, beras kencur, bersih darah, kunyit lemuntas, kunyit sirih, dan tambah tenaga. Kebanyakan resep racikan jamu berumur puluhan atau bahkan ratusan tahun dan terus digunakan secara turun temurun sampai sekarang ini. Jamu dibuat dari bahan-bahan alami, berupa bagian tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit dan batang serta buah. Sebagai suatu bentuk pengobatan tradisional, jamu memegang peranan penting dalam pengobatan penduduk negara berkembang (Yuliarti, 2008).

Seiring dengan perkembangan zaman, dimana saat ini orang-orang lebih menyukai sesuatu yang praktis bahkan pada jamu sekalipun, maka para pembuat ramuan tradisional atau produsen jamu pun mencari akal bagaimana agar produk mereka bisa tetap bertahan dan dapat digunakan oleh masyarakat. Pada zaman dahulu jamu biasa menggunakan ramuan yang dihaluskan ataupun hasil rebusan dari beberapa bahan alami, tetapi sekarang juga banyak yang menggunakan alat modern untuk memproduksinya sehingga berbentuk kapsul dan pil. Sehingga

jamu yang dahulu identik dengan “rasa pahit” karena harus diminum untuk mengkonsumsinya sekarang sudah bergeser menjadi cara yang lebih praktis mendekati produk obat dan herbal. Bahan-bahan yang digunakan pun masih sama, yaitu menggunakan bahan alami. Hanya saja untuk peredaran jamu “modern” saat ini lebih diperketat dengan aturan pemerintah yang mengharuskan para produsen melakukan verifikasi uji coba di BPOM. (Ngetik.com)

Di Indonesia, jamu dijual dengan cara yang sangat tradisional, dimana dulunya wanita-wanita berkebaya memanggul bakul berisi botol-botol ramuan jamu siap minum. Jamu tersebut dijual dengan cara berjalan kaki dari rumah ke rumah atau di tempat-tempat tertentu, seperti terminal, emperan toko, dan lain-lain.

Sumatera utara salah satu daerah dimana memiliki konsumen peminat jamu yang banyak dapat dilihat dengan produksi jamu yang semakin berkembang dan semakin banyaknya penjual jamu yang dapat kita temui sampai ke berbagai penjuru daerah-daerah yang ada di sumatera utara. Walaupun pada awalnya jamu hanya banyak di temui di jawa dan hanya masyarakat jawa tetapi dengan perkembangan yang ada di sumatera utara juga tidak terkecuali banyak ditemui pedagang jamu, salah satunya ibu kota sumatera utara juga ditemui berbagai pedagang jamu dan semakin berkembang, dimana jamu tersebut diminati disetiap kalangan. Sedangkan pedagang jamu yang dimana kita ketahui dulunya penjual jamu hanya di pagi hari, yang dimana dengan berkembangnya dan banyaknya minat konsumen pedagang jamu terdapat pergeseran yang mengakibatkan pedagang jual jamu tidak hanya pagi saja bahkan sekarang sudah banyak kita temui pedagang jamu malam.

Medan perjuangan adalah salah satu kecamatan yang dimana dilokasi ditemui adanya Sentra Penjual Bahan – Bahan Jamu dan banyak juga kita temui pedagang jamu dilokasi tersebut, dimana yang didorong karena dekatnya akses untuk mendapatkan bahan-bahan untuk berjualan jamu sehingga membuat banyaknya masyarakat untuk menjadi seorang pedagang jamu atau berkerja sebagai penjual jamu. Yang dimana bahwa awalnya orang-orang mengenal jamu kebanyakan ditawarkan pada pagi hari, tetapi dengan adanya perkembangan keadaan orang-orang tidak lagi hanya melihat jamu diajakan pada pagi hari melainkan pada malam hari juga sudah banyak kita temui. Bahkan dalam mengkonsumsi jamu juga tidak harus pada pagi hari, bahkan disetiap saat juga biasa mengkonsumsi jamu. Dimana pedagang jamu bukan lagi dipopulerkan dengan perempuan-perempuan suku jawa, bahkan sudah banyak dipopulerkan dari berbagai macam suku.

Berkembangnya teknologi yang semakin tinggi membuat pergeseran dimana yang biasanya banyak penjual jamu gendong, sudah berahli menggunakan sepeda, kendaraan, maupun gerobak dorong. Sehingga mempermudah akses pedagang jamu dalam menjualkan dagangannya kepada para konsumen.

Beberapa konsumen mengkonsumsi jamu karena kebiasaan. Kebiasaan yang baik akan diakui dan dilakukan pula oleh orang lain. Kebiasaan ini secara sosiologis melalui proses sosialisasi membantu dan menjadikan masyarakat lainnya turut mengkonsumsi jamu tersebut. Beberapa konsumen lain mengkonsumsi jamu karena sekedar ikut-ikutan, tetapi lama-kelamaan menjadi suatu kebiasaan. Sebagian besar konsumen mengkonsumsi jamu karena harganya lebih murah dibandingkan dengan harga jamu pabrik, lebih segar dari jamu

pabrik, ataupun dengan alasan asal minum saja. Konsumen jamu adalah mereka yang mengkonsumsi jamu, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberadaan industri kecil/pedagang jamu. Konsumen akan berusaha untuk mencari dan mengevaluasi produk-produk jamu yang atributnya paling disukai dan menjadi favorit bagi mereka.

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan pada siang hari atau dimalam hari. Merencanakan pekerjaan – pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai.

Menurut data dari survey yang saya lakukan di lokasi pada tanggal 11 Januari 2019 bahwa penjual jamu memiliki pola jam kerja. Dimana pedagang jamu pagi pola jam kerjanya dimulai dari jam 06.00 wib – 12.00 wib (6 jam dalam sehari) dengan kriteria pedagang jamu yang ditemui dilokasi yaitu menggunakan kendaraan atau sepeda motor. Dan penerimaan yang diperoleh pedagang jamu pagi setiap harinya hanya berkisar antara Rp. 50.000; - 150.000; per hari, dimana dalam proses menjajakan jamunya pedagang jamu akan mendatangi konsumen atau mempunyai pasarnya sendiri. Sedangkan pedagang jamu malam memiliki pola jam kerja yang dimulai dari jam 17.00 wib – 23.00 wib (6 jam dalam sehari) dengan kriteria penjual jamu yang memiliki gerobak dan tempat jualan yang sudah menetap, dan penerimaan yang diperoleh penjual jamu malam setiap harinya berkisar antara 150.000; - 250.000; per hari.

Dalam menjajakan jamu, tidak ada yang membatasi daerah kerja para pedagang jamu selain kekuatan mereka sendiri untuk berjalan lebih jauh. Daerah kerja pedagang jamu yang biasa mereka jalani merupakan daerah khusus mereka. Namun demikian, status khusus tersebut tidak bersifat mutlak. Oleh karena itu, dimungkinkan apabila seorang penjual jamu masuk ke daerah khusus pedagang jamu lainnya. Walaupun persaingan diantara sesama penjual jamu tidak terlampau ketat, namun keadaan tersebut tetap dimungkinkan terjadi. Persaingan diantara mereka lebih mengarah pada kualitas racikan jamu (cita rasa jamu) maupun penampilan sebagai bakul jamu (Prasanthi, 1999).

Pedagang jamu merupakan profesi yang hadir dengan keunikan dan ciri khas tersendiri yang menunjukkan ciri tradisional. Walaupun komoditas jamu yang diperdagangkan bersifat tradisional, namun tetap memiliki pangsa pasar di tengah persaingan yang ketat dengan produk jamu modern.

Pasar produk jamu terus berkembang, terlihat dari semakin banyaknya industri kecil atau pedagang jamu yang bergerak dalam industri ini, dan adanya peluang bagi pemasaran produk jamu tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan industri kecil/pedagang, daerah maupun negara. Status pekerjaan sebagai penjual jamu belum dapat diharapkan untuk dijadikan sebagai mata pencaharian pokok karena pendapatan yang diperoleh penjual jamu tiap harinya tidak tentu.

Pedagang jamu pagi adalah suatu usaha yang banyak di jalani banyak perempuan sebagai faktor untuk mendukung perekonomian keluarga, memenuhi kebutuhan hidup, dan sebagai pekerjaan utama. Dimana jamu yang dijual berbagai jamu-jamu tradisional seperti jamu beras kencur, jamu kunyit, jamu temulawak,

jamu jahe, serta berbagai jamu saset lainnya dengan khasiat yang berbeda-beda. Dan Pedagang jamu malam adalah suatu dimana usaha yang dijalankan pada malam hari dengan bertujuan untuk memperoleh produksi yang tinggi. Dimana pedagang tidak khawatir apabila tidak memiliki konsumen, dikarenakan pedagang jamu malam sudah memiliki konsumen tetap dan tempat tetap bahkan dimana jamu yang dijual pada malam hari terdapat berbagai macam jenis jamu dimana yang jamu yang ditawarkan jamu tradisional dan jamu modern yang dimana jamu malam lebih komplit dari pada jamu pagi.

Jamu dengan harga normalnya yang dipasarkan pada pagi hari Rp 3000-12.000/gelas dan pedagang jamu malam kisaran Rp 6000-20.000/gelas. Harga jamu yang ditentukan pedagang jamu malam lebih tinggi dibandingkan pedagang jamu pagi karena di pedagang jamu malam lebih banyak jenis-jenis jamu yang ditawarkan dibandingkan dengan pedagang jamu pagi. Dikarenakan jamu pagi ditawarkan kebanyakan jamu tradisional dimana konsumennya kebanyakan ibu-ibu sedangkan jamu malam yang ditawarkan jamu tradisional dan jamu modern dan memiliki sasaran konsumen laki-laki.

Dengan adanya perbedaan pendapatan pedagang jamu antara pendapatan pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam. Sehingga penulis memilih judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam”.

1.2. Perumusan Masalah

Pasar produk jamu terus berkembang, terlihat dari semakin banyaknya industri kecil atau penjual jamu yang bergerak dalam industri ini, dan adanya peluang bagi pemasaran produk jamu tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan industri kecil/penjual, daerah maupun negara. Status pekerjaan sebagai pedagang jamu belum dapat diharapkan untuk dijadikan sebagai mata pencaharian pokok karena pendapatan yang diperoleh penjual jamu tiap harinya tidak tentu.

Dengan gambaran pendapatan yang relatif kecil ini dapat dikatakan bahwa profesi pedagang jamu bisa saja punah karena orang akan cenderung mencari pekerjaan lain. Namun, kenyataannya profesi ini tetap hadir di tengah masyarakat yang kian modern. Keberlangsungan profesi pedagang jamu sampai saat ini dikarenakan masih adanya permintaan konsumen terhadap produk minuman tradisional, khususnya minuman jamu. Jumlah relatif permintaan konsumen terhadap minuman jamu untuk setiap penjual yaitu kurang lebih 40-50 gelas setiap hari.

Meskipun industri kecil/penjual jamu mempunyai masa depan yang cerah, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan terutama mengenai preferensi konsumennya. Pemasaran produk jamu yang baik adalah yang berorientasi pada permintaan konsumen. Kajian empirik menunjukkan bahwa konsumen jamu mengkonsumsi jamu karena berbagai alasan. Misalnya, karena jamu merupakan budaya, maka penggunaannya pun sudah merupakan suatu tradisi. Tradisi ini diartikan sebagai adat kebiasaan yang turun-temurun dari nenek moyang, yang masih dijalankan dalam masyarakat (Pali, 1994).

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian:

1. Berapakah pendapatan pedagang jamu pagi dan pendapatan pedagang jamu malam di lokasi penelitian?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan pedagang jamu pagi dengan pendapatan pedagang jamu malam di lokasi penelitian?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa pendapatan pedagang jamu pagi dan pendapatan pedagang jamu malam di lokasi penelitian.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan pendapatan pedagang jamu pagi dengan pendapatan pedagang jamu malam di lokasi penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

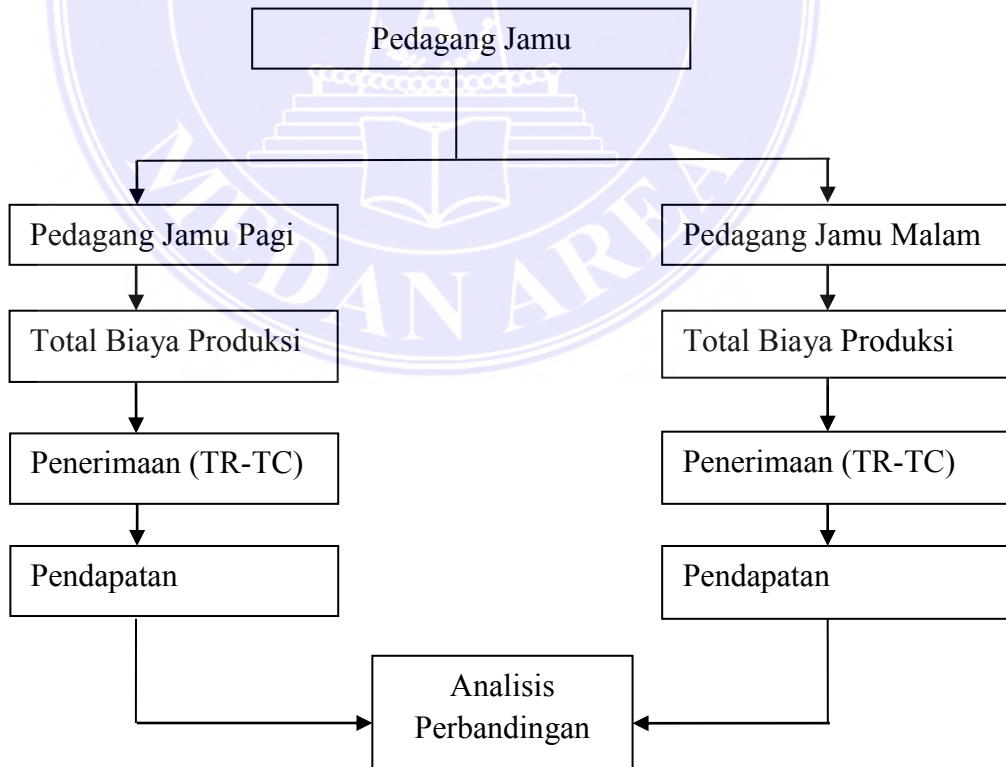
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi:

1. Bagi pedagang itu sendiri, sebagai salah satu informasi untuk melakukan tindakan yang terbaik dalam rangka meningkatkan pendapatannya.
2. Bagi instansi terkait khususnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pedagang jamu dalam mengembangkan usaha pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam sesuai dengan hasil dari penelitian ini.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pedagang jamu ialah dilakukan dengan cara produsen memasarkan jamu ketempat konsumen tetap, kepasar, ketempat tertentu, memakai gerobak, dengan adanya minat dari masyarakat. Sebagian orang berjualan jamu ialah memiliki tujuan-tujuan tertentu yaitu sebagian orang berjualan untuk membantu perekonomian keluarga, pekerjaan utama bahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua total biaya (TC), dimana penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usaha.

Secara skematis, kerangka pemikiran masalah penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 dibawah ini :



1.6. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya perbandingan pendapatan antara pedagang jamu pagi dengan pendapatan pedagang jamu malam di Kecamatan Medan Perjuangan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Untuk memperoleh data yang akurat dan menunjang, antara lain: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, Sentra Penjual Bahan-bahan Jamu dilokasi, dan Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam.

Kecamatan Medan Perjuangan adalah salah satu dari 21 kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara. Kecamatan Medan Perjuangan berbatasan dengan Medan Timur di sebelah barat, Medan Tembung dan Kabupaten Deli Serdang di timur, Medan Area dan Medan Kota di selatan dan Medan Timur dan Kabupaten Deli Serdang di utara.

Kecamatan Medan Perjuangan merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kota Medan, dengan Letak dan geografis.

- Luas wilayah : 4,36 km²
- Letak diatas permukaan Laut : 25 Meter
- Terletak antara
 - Lintang Utara : 030 -320
 - Lintang Selatan :
 - Bujur Timur : 980 -470 4.

Kecamatan Medan Perjuangan menaungi 9 kelurahan, yaitu Pandau Hilir, Sei Kera Hulu, Pahlawan, Sei Kera Hilir I, Sei Kera Hilir II, Sidorame Timur, Sidorame Barat II, Sidorame Barat I, Tegal Rejo.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian dari 9 kelurahan yang terdapat di kecamatan medan perjuangan ialah untuk pedagang jamu pagi di Sei Kera Hilir I

dan Sidorame Timur sedangkan untuk pedagang jamu malam yaitu Sei Kera Hilir I, Sidorame Barat II dan Tegal Rejo. Dimana dalam penentuan lokasi tersebut ditentukan berdasarkan kri teria sampel pedagang.

1.2. Kependudukan

Penduduk Kecamatan Medan Perjuangan memiliki ciri penting yaitu meliputi unsur agama, etnis budaya dan keagamaan (*plural*) adat istiadat. Hal ini memunculkan karakter sebagian besar penduduk di Kecamatan Medan Perjuangan bersifat terbuka.

Pada tahun 2017, penduduk Kecamatan Medan Perjuangan mencapai 96.711 jiwa. Tabel komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1	Pandau Hilir	3.657	3.783	7.440
2	Sei Kera Hulu	4.137	4.240	8.377
3	Pahlawan	3.884	4.025	7.909
4	Sei Kera Hilir I	5.249	5.835	11.084
5	Sei Kera Hilir II	4.148	4.553	8.701
6	Sidorame Timur	5.155	5.109	10.264
7	Sidorame Barat II	4.750	4.668	9.418
8	Sidorame Barat II	4.741	4.986	9.727
9	Tegal Rejo	12.053	11.738	23.791
Jumlah		47.774	48.937	96.711

Sumber: BPS, Kecamatan Medan Perjuangan Dalam Angka 2017

Distribusi penduduk berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur Klasifikasi Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Penduduk Orang		
	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah
0-29	27.101	27.036	54.137
30-59	17.619	18.393	36.012
60-75+	3.054	3.508	6.562
Jumlah	47.774	48.937	96.711

Sumber: BPS, Kecamatan Medan Perjuangan Dalam Angka (2017)

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang paling tinggi adalah kelompok umur 0-29 tahun dengan jumlah 54.137 dan jumlah penduduk yang paling rendah adalah kelompok umur 60-75+ dengan jumlah 6.562 jiwa

1.3. Karakteristik Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam yang ada di Kecamatan Medan Perjuangan. Jumlah sampel yang di ambil yaitu 70 sampel dimana 50 sebagai sampel pedagang jamu pagi dan 20 sampel pedagang jamu malam.

a. Karakteristik Pedagang Jamu Pagi

1. Umur

Gambaran keadaan umur sampel Pedagang jamu pagi di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Umur

Kelompok Umur Konsumen (Tahun)	Besar Sampel (Jiwa)	Persentase (%)
35-40	28	56%
41-50	17	34%
51-60	5	10%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa besar sampel Pedagang Jamu Pagi tertinggi berada di kelompok usia 25-40 tahun.

2. Jenis Kelamin

Gambaran keadaan jenis kelamin sampel pedagang jamu pagi di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Besar Sampel (Jiwa)	Persentase %
Perempuan	48	96%
Laki-Laki	2	4%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa jenis kelamin sampel pedagang jamu pagi tertinggi berada pada tingkat perempuan dengan jumlah 48 jiwa (96 %), dan yang terendah berada pada tingkat laki-laki dengan jumlah 2 jiwa (4 %).

3. Pendidikan

Adapun pendidikan sampel pedagang jamu pagi di daerah penelitian bervariasi mulai dari tingkat SD hingga SMA. Tingkat pendidikan pedagang jamu pagi terdapat di lihat pada tabel 7.

Tabel 7 Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Besar Sampel (Jiwa)	Persentase %
SD	23	46%
SMP	12	24%
SMA	2	4%
SMK	13	26%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa besar tingkat pendidikan sampel pedagang jamu pagi tertinggi berada pada tingkat SD dengan jumlah 23 jiwa (46 %), dan yang terendah berada pada tingkat SMA dengan jumlah 2 jiwa (4 %).

4. Lama Usaha

Adapun Lama Usaha pedagang jamu pagi di daerah penelitian bervariasi mulai dari 4 – 50 tahun. Lama Usaha pedagang jamu dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Besar Sampel (Jiwa)	Persentase %
4-10	19	38%
11-20	16	32%
21-30	14	28%
31-50	1	2%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 8 dapat dilihat lama usaha yang terbesar berada pada kelompok 4-10 tahun dengan jumlah 19 jiwa (38%) dan yang terkecil pada kelompok 31-50 tahun dengan jumlah 1 jiwa (2%).

5. Jumlah Tanggungan

Gambaran keadaan jumlah tanggungan sampel pedagang jamu pagi di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah 9:

Tabel 9 Sampel Pedagang Jamu Pagi Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan	Besar Sampel(Jiwa)	Persentase %
1-3	23	46%
4	8	16%
5-6	19	38%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 9 dapat dilihat jumlah tanggungan yang terbesar berada pada kelompok 1-3 tahun dengan jumlah 23 jiwa (46%) dan yang terkecil pada kelompok 4 tahun dengan jumlah 8 jiwa (16%).

b. Karakteristik Pedagang Jamu Malam

1. Umur

Gambaran keadaan umur sampel pedagang jamu malam di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 1 Sampel Pedagang Jamu Malam Berdasarkan Umur

Tingkat Usia	Besar Sampel (Jiwa)	Persentase %
40-45	4	20%
46-50	14	70%
51-60	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa sampel pedagang jamu malam terbesar berada pada kelompok umur 46-50 tahun dengan jumlah 14 jiwa (70 %) dan untuk sampel yang terkecil yaitu pada umur 51-60 dengan jumlah hanya 2 jiwa dan dengan persentase (10 %).

2. Jenis Kelamin

Gambaran keadaan jenis kelamin sampel pedagang jamu malam di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 Sampel Pedagang Jamu Malam Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Besar Sampel (Jiwa)	Persentase %
Perempuan	5	25%
Laki-Laki	15	75%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa jenis kelamin sampel pedagang jamu malam terbesar berada pada kelompok laki-laki dengan jumlah 15 jiwa (75 %).

3. Pendidikan

Adapun pendidikan sampel pedagang jamu malam di daerah penelitian bervariasi mulai dari tingkat SD hingga SMA. Tingkat pendidikan pedagang jamu malam dapat di lihat pada tabel 12.

Tabel 12 Sampel Pedagang Jamu Malam Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Besar Sampel (Jiwa)	Persentase %
SD	8	40%
SMP	10	50%
SMA	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa besar tingkat pendidikan sampel pedagang jamu malam yang paling tinggi terdapat pada tingkat SMP yaitu dengan jumlah 10 jiwa (50%) dan yang paling terendah yaitu terdapat pada tingkat SMA yaitu dengan jumlah 2 jiwa (20%).

4. Lama Usaha

Lama usaha sampel pedagang jamu malam dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13 Sampel Lama Usaha Pedagang Jamu Malam

Lama Usaha	Besar Sampel (Jiwa)	Persentase %
15-20	10	50%
21-25	6	30%
26-30	4	20%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 13 dapat dilihat lama usaha yang terbesar berada pada kelompok 15-20 tahun dengan jumlah 10 jiwa (50%) dan yang terkecil pada kelompok 26-30 tahun dengan jumlah 4 jiwa (20%).

5. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan sampel pedagang jamu malam dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14 Sampel Jumlah Tanggungan Pdagang Jamu Malam

Jumlah Tanggungan	Besar Sampel(Jiwa)	Persentase %
3 sampai 4	10	50%
5 sampai 6	10	50%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 14 dapat dilihat jumlah tanggungan pedagang jamu malam sama besarnya yaitu dengan jumlah tanggungan rata-rata 10 jiwa (50%).

1.4. Gambaran Umum Pedagang Jamu Pagi Dan Pedagang Jamu Malam

- a. Pedagang jamu pagi adalah suatu usaha yang banyak di jalanin dengan kaum perempuan atau ibu-ibu yang dimana sebagai faktor untuk mendukung perekonomian keluarga, memenuhi kebutuhan hidup, dan sebagai pekerjaan utama. Akan tetapi dengan semakin tingginya akan kebutuhan hidup dan rendahnya tingkat pendidikan membuat sebagian kaum laki-laki juga ada yang menjadi seorang pedagang jamu pagi. Dimana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian dilokasi kecamatan perjuangan, dimana untuk berjualan pedagang jamu pagi tidak memiliki tempat jualan yang tetap, tetapi pedagang jamu pagi memiliki konsumen yang tetap. Dimana jamu yang dijual sama seperti jamu biasanya yaitu kebanyakan jamu-jamu tradisional seperti jamu beras kencur, jamu kunyit, jamu temulawak, jamu jahe, serta berbagai jamu saset lainnya dengan khasiat yang berbeda-beda. Yang dimana tujuan konsumen disetiap kalangan mulai dari anak-anak sampai orang tua dapat mengkonsumsinya. Dengan jenis khasiat jamu yang dibutuhkan.

b. Pedagang jamu malam adalah suatu usaha yang dijalankan pada malam hari, dari karakteristik pedagang jamu malam yang ditemui dilokasi penelitian bukan hanya kaum laki-laki saja akan tetapi dapat kita temui juga kaum ibu-ibu yang berjualan jamu dimalam hari. Dengan bertujuan untuk memperoleh produksi yang tinggi dan untuk membantu perekonomian keluarga dan sudah menjadi pekerjaan utama yang telah ditekuni dari pedagang tersebut. Dimana pedagang dalam menjajakan jamu pedagang jamu harus menunggu konsumen, dikarenakan pedagang jamu malam tidak memiliki konsumen tetap tetapi pedagang jamu malam tempat berjualan yang tetap dan tempat tetap. Jenis jamu yang ditawarkan pedagang jamu malam terdapat jamu tradisional dan jamu modern yang dimana jamu malam yang ditawarkan itu kebanyakan jenis jamu saset yang lebih komplit dari pada jamu tradisional.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil penelitian perbandingan pendapatan pedagang jamu di Kecamatan Medan Perjuangan. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah uji beda Mann-Whitney untuk menghitung pendapatan.

5.1. Analisis Pendapatan

5.1.1. Biaya Tetap Pedagang Jamu Pagi dengan Pedagang Jamu Malam

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output yang dihasilkan. Biaya termasuk dalam kategori biaya tetap disini adalah penyusutan alat-alat produksi dalam menjalankan usahanya. Biaya penyusutan alat produksi dihitung dengan menghitung selisi antara harga barang atau alat produksi dikurangi dengan harga hasil akhir barang kemudian dibagi dengan umur ekonomis dari barang atau alat produksi. Berikut rincian biaya tetap yang dikeluarkan pedagang jamu. Berdasarkan data yang diperoleh maka besarnya biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Oleh Pedagang Jamu Pagi

No	Jenis Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Umur Ekonomi (THN)	Nilai Penyusutan peralatan (Rp)/ Bulan
1	Kendaraan (Sepeda Motor)	50	10.860.000	543.000.000	30	30.167
2	Box Kayu	50	200.000	10.000.000	7	2.380,95
3	Termos	50	38.720	1.936.000	2	1.613,33
4	Jirigen	222	7.000	1.554.000	8	323,75
5	Gelas	226	3.000	678.000	1	1.130,00
6	Botol Kaca	330	7.000	2.310.000	8	481,25
7	Sendok Garpu	50	1.500	75.000	2	62,5
8	Sendok Teh	105	900	94.500	2	78,75
9	Ember	50	10.000	500.000	1	833,33
10	Keranjang	13	1.040	13.520	1	86,67
11	Serbet	146	3.500	511.000	1	851,67
Total				560.672.020		38.009,20

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa alat-alat apa saja yang digunakan dalam memproduksi jamu dan juga besar biaya penyusutan pada setiap alat produksi tersebut. Besar jumlah harga peralatan pada pedagang jamu pagi adalah sebesar Rp. 560.672.020 sedangkan besar rata-rata biaya penyusutan pada pedagang jamu pagi adalah sebesar Rp. 38.009,20 per bulan. Dengan jumlah penyusutan terbesar pada Kendaraan(sepeda motor) yaitu sebesar 30.167 per bulan. Dan total biaya penyusutan maka total biaya tetap dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.2 Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Oleh Pedagang Jamu Malam

No	Uraian	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Umur Ekonomi (THN)	Nilai Penyusutan Peralatan (Rp)/Bulan
1	Gerobak	20	1.500.000	30.000.000	10	12.500,00
2	Termos	20	119.000	2.380.000	4	3.690,97
3	Jirgen	10	2.350	23.500	2	137,5
4	Gelas	188	3.000	564.000	1	2.350,00
5	Botol Kaca	171	5.000	855.000	8	445,31
6	Sendok Garpu	34	1.500	51.000	2	106,25
7	Sendok Teh	52	900	46.800	2	97,5
8	Ember	20	10.000	200.000	1	833,33
9	Serbet	69	12.075	833.175	1	3.543,75
10	Laci Susun	20	35.000	700.000	5	583,33
11	Gayung	40	10.000	400.000	2	833,33
12	Tempat Tisu	20	5.000	100.000	2	208,33
13	Toples Permen	20	9.400	188.000	5	156,67
14	Pisau	20	5.000	100.000	10	41,67
15	Kursi Plastik	51	140.250	7.152.750	7	1.669,64
Total				43.594.225		27.197,58

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa alat-alat apa saja yang digunakan dalam memproduksi jamu dan juga besar biaya penyusutan pada setiap alat produksi tersebut. Besar jumlah harga peralatan pada pedagang jamu malam adalah sebesar Rp. 43.594.225 sedangkan besar rata-rata biaya penyusutan pada pedagang jamu malam adalah sebesar Rp. 27.197,58 per bulan. Dengan jumlah penyusutan terbesar pada Gerobak yaitu sebesar Rp. 12.500 per bulan. Dan total biaya penyusutan maka total biaya tetap dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.3 Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Jamu Pagi Dalam Satu Bulan Proses Produksi

No	Jenis Biaya	Nilai(Rp/Bulan)
1	Biaya Tenaga Kerja	750.000
2	Biaya Penyusutan	38.009,20
3	BBM	315.120
Total		1.103.129

Sumber : data primer diolah 2019

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang jamu padi dalam satu bulan proses produksi jamu ialah sebesar Rp. 1.103.129. Biaya tetap terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya penyusutan peralatan produksi dan biaya bahan baku minyak (BBM).

Tabel 5.4 Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Jamu Malam Dalam Satu Bulan Proses Produksi

No	Jenis Biaya	Nilai(Rp/Bulan)
1	Biaya Tenaga Kerja	900.000
2	Biaya Penyusutan	27.197,58
3	Biaya Sewa	152.500
Total		1.079.698

Sumber : data primer diolah 2019

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang jamu malam dalam satu bulan proses produksi jamu ialah sebesar Rp. 1.079.698. Biaya tetap terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya penyusutan peralatan produksi dan biaya sewa tempat berjualan.

5.1.2. Biaya Variabel Pedagang Jamu Pagi dengan Pedagang Jamu Malam

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya selaras dengan perkembangan produksi. Yang termasuk dalam biaya variabel pada pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam ialah antara lain:

Tabel 5.5 Besarnya Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Jamu Pagi

No	Jenis Biaya	Nilai(Harga/Bulan)
1	Biaya Bahan Baku	
	Kunyit	577.500
	Kencur	768.000
	Jahe	326.250
	Temulawak	555.000
	Gula Merah	228.000
	Sirih	300.000
	Sambiloto	291.000
	Gula Putih	199.500
	Gulah Hitam	31.200
2	Bahan Pelengkap	
	Telur Ayam (Butir)	720.000
	Telur Bebek (Butir)	757.500
	Tolak Angin kotak	102.300
	Pegal Linu kotak	61.600
	Brastomolo kotak	134.000
	Sakit Pinggang kotak	45.000
	Sari Manjakani kotak	75.480
	Kunyit Asem kotak	100.000
3	lain-lain	
	Permen(bungkus)	54.200
	Garam (bungkus)	21.000
	Karet Gelang	19.000
	Plastik	28.800
	Kantong Plastik (pack)	44.480
Total		5.439.810

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa total dari seluruh biaya variabel pada pedagang jamu pagi di kecamatan medan perjuangan setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 5.439.810 per bulan.

Tabel 5.6 Besarnya Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Jamu Malam

No	Jenis Biaya	Nilai(Harga/Bulan)
1	Biaya Bahan Baku	
	Kunyit	210.000
	Kencur	840.000
	Jahe	180.000
	Gula Merah	60.000
	Gula Putih	105.000
2	Bahan Pelengkap	
	Telur Ayam (Butir)	840.000
	Telur Bebek (Butir)	1.725.000
	Madu kotak	360.000
	Tolak Angin(kotak)	135.000
	Pegal Linu(kotak)	71.000
	Brastomolo(kotak)	150.000
	Sakit Pinggang(kotak)	69.000
	Sari Manjakani(kotak)	102.000
	Serat Manggir(kotak)	145.000
	Susut Peruk Kalimantan(kotak)	56.000
	Urat Madu(kotak)	224.000
	Resikda(kotak)	100.500
Galian Sepet Wangi(kotak)	49.000	
3	Lain-lain	
	Garam	7.000
	Permen(bungkus)	30.000
	Tisu(bungkus)	24.000
	Karet Gelang	5.875
	Plastik	6.700
	Plastik Kresek (pack)	8.000
Total		5.503.075

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa total dari seluruh biaya variabel pada pedagang jamu malam di kecamatan medan perjuangan setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 5.503.075 per bulan.

5.1.3. Biaya Total Produksi Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh pedagang jamu, yaitu merupakan penjumlahan biaya tetap dengan biaya variabel. Besarnya total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam dapat dilihat pada tabel 5.7 sebagai berikut :

Tabel 5.7 Total Biaya Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam Dalam Satu Bulan Produksi

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
1	Pedagang Jamu Pagi	Biaya Tetap
2		Biaya Variabel
Jumlah		6.542.939
1	Pedagang Jamu Malam	Biaya Tetap
2		Biaya Variabel
Jumlah		6.582.773

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa dalam satu bulan proses produksi, pedagang jamu pagi menggunakan rata-rata total biaya sebesar Rp. 6.542.939/bulan dan rata-rata biaya yang digunakan oleh pedagang jamu malam yaitu sebesar Rp. 6.582.773/bulan.

5.1.4. Total Penerimaan(TR) Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

Total Penerimaan adalah hasil perkalian antara banyaknya produk yang dihasilkan dengan harga jual. Jumlah produk yang dihasilkan dalam sekali produksi pada pedagang jamu pagi ialah rata-rata 46-50 gelas/hari dan dengan harga yang ditawarkan yaitu mulai dari harga Rp. 3000-12.000/gelas. Sedangkan untuk pedagang jamu malam ialah rata-rata 20-30 gelas/hari dan dengan harga yang ditawarkan yaitu mulai dari Rp. 5.000-20.000/gelas. Berikut pemaparan penerimaan pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam dalam sebulan.

Tabel 5.8 Rata-Rata Penerimaan Pedagang Jamu Pagi

No	Uraian	Nilai (Rp/gelas) Hari	Nilai (Rp/gelas) Bulan
1	Jumlah Produksi		
	Jamu Biasa	25	750
	Jamu Biasa + Telur Ayam	7	210
	Jamu Biasa + Telur Bebek	7	210
	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	7	210
	Total	46	1.380
2	Harga Jual		
	Jamu Biasa	3.000	2.250.000
	Jamu Biasa + Telur Ayam	7.000	1.470.000
	Jamu Biasa + Telur Bebek	10.000	2.100.000
	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	12.000	2.520.000
	Total	288.340	8.650.200

Sumber : data primer diolah 2019

Tabel 5.9 Rata-Rata Penerimaan Pedagang Jamu Malam

No	Uraian	Nilai (Rp/gelas) Hari	Nilai (Rp/gelas) Bulan
1	Jumlah Produksi		
	Jamu Biasa	5	150
	Jamu Biasa + Telur Ayam	7	210
	Jamu Biasa + Telur Bebek	6	180
	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	5	150
	Jamu Biasa + Jamu Sachet + 2Telur + Madu	5	150
	Total	28	840
2	Harga Jual		
	Jamu Biasa	5.000	750.000
	Jamu Biasa + Telur Ayam	9.000	1.890.000
	Jamu Biasa + Telur Bebek	12.000	2.160.000
	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	15.000	2.250.000
	Jamu Biasa + Jamu Sachet + 2Telur + Madu	20.000	3.000.000
	Total	336.450	10.093.500

Sumber : data primer diolah 2019

5.2. Pendapatan pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

Tingkat pendapatan pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam memang tidak sangat jauh berbeda, seperti pendapatan pedagang jamu pagi/hari dengan rata-rata sebesar Rp. 70.242, sedangkan rata-rata pendapatan pedagang jamu malam/hari adalah sebesar Rp. 117.077, pendapatan pedagang jamu tersebut dapat dilihat dari harga penjualan jamu yang diperoleh oleh pedagang jamu pagi maupun pedagang jamu malam. Rincian pendapatan pedagang jamu dapat dilihat pada tabel 5.2.1 dibawah ini:

Tabel 5.2.1 Pendapatan Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Pedagang Jamu Pagi	TC 6.542.939
		TR 8.650.200
		Pendapatan (TR-TC) 2.107.261
2	Pedagang Jamu Malam	TC 6.582.773
		TR 10.093.500
		Pendapatan (TR-TC) 3.510.727,42

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.2.1 diatas terlihat rata-rata pendapatan pedagang jamu pagi sebesar Rp. 2.136.060,80/bulan dengan harga jual jamu yaitu jamu biasa Rp. 3.000/gelas, jamu biasa + telur ayam Rp. 7.000/gelas, jamu biasa + telur bebek Rp. 10.000/gelas, dan jamu biasa + jamu sachet + telur Rp. 12.000/gelas. Sedangkan untuk pendapatan pedagang jamu malam sebesar Rp. 3.510.727,42/bulan dengan harga jual jamu yaitu jamu biasa Rp. 5.000/gelas, jamu biasa + telur ayam Rp. 9.000/gelas, jamu biasa + telur bebek Rp. 12.000/gelas, jamu biasa + jamu sachet + telur Rp. 15.000/gelas, dan jam biasa + 2telur + Madu Rp. 20.000/gelas.

5.3. Perbandingan Pendapatan Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

Uji Mann-Whitney (U-test) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Dengan kriteria, jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji Mann-Whitney (U-test) dengan sampel pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3.1 Uji Beda Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	Pendatan pedagan jamu
Mann-Whitney U	212.000
Wilcoxon W	1487.000
Z	-3.745
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: hasil pedagang

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.3.1 dapat dilihat bahwa hasil uji beda Mann-Whitney yang di peroleh dengan alat SPSS 21 diperoleh nilai asymp. (2-tailed) sebesar 0,000 maka jika dilihat dari kriteria uji beda mann-whitney yaitu apabila nilai asymp. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka pada penelitian ini nilai (2-tailed) $0,000 < 0,05$ jadi ada perbedaan pendapatan pedagang jamu pagi dengan pendapatan pedagang jamu malam, maka dapat dikatakan bahwa usaha jamu dapat membantu terhadap pendapatan pedagang jamu di Kecamatan Medan Perjuangan. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh bahwa pendapatan pedagang jamu malam lebih besar daripada pendapatan pedagang jamu pagi yang dimana rata-rata pendapatan pedagang jamu malam dalam sebulan sebesar Rp. 3.510.727,42 dan biaya produksi sebesar Rp. 6.582.773. Sedangkan rata-rata pendapatan pedagang jamu pagi rata-rata sebesar Rp. 2.107.261 dan biaya produksi sebesar Rp. 6.542.939.

Pada penerimaan yang diperoleh oleh pedagang jamu pagi lebih kecil dibandingkan dengan pedagang jamu malam, walaupun penjualan dipedagang jamu pagi rata-rata 46-50 gelas/hari, sedangkan dipedagang jamu malam rata-rata 20-30 gelas/hari. Hal ini dikarenakan harga jual jamu pagi lebih rendah yaitu

sekitar Rp. 3.000-12.000/gelas dan lebih tradisional dengan jangkauan konsumen ibu-ibu dan semua kalangan yang dimana penerimaan tersebut dapat kita lihat pada tabel 5.8 dan tabel 5.9. Sedangkan pedagang jamu malam memang menawarkan jamu tradisional dengan produksi yang sedikit dan lebih menarkan jamu modern dengan harga Rp. 5.000 – 20.000/gelas dengan konsumen yang ditujuh ialah kaum laki-laki dan perempuan, hal ini sejalan dengan jumlah pengeluaran pada biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang jamu malam dimana jenis-jenis jamu yang ditawarkan lebih komplit, berbeda dengan pedagang jamu pagi yang ditawarkan kebanyakan jamu tradisional dengan harga jangkauan konsumen ibu-ibu sehingga jumlah produksi banyak tetapi memiliki keuntungan yang tidak tentu.

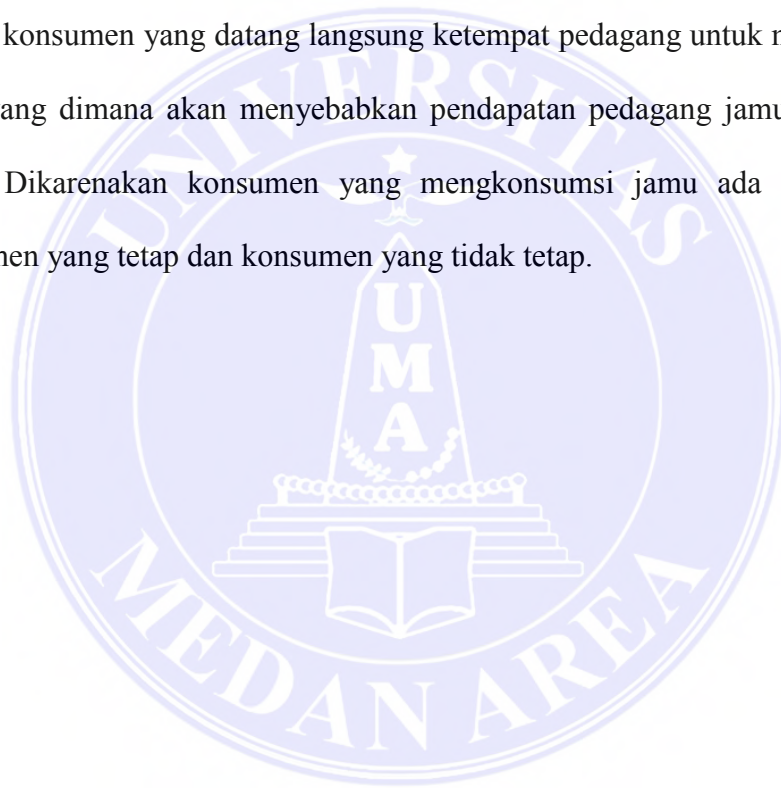
Berdasarkan data dari hasil uji beda Mann-Whitney yang di peroleh dengan alat SPSS 21 diperoleh nilai asymp. (2-tailed) sebesar 0,000 maka jika dilihat dari kriteria uji beda mann-whitney yaitu apabila nilai asymp. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka pada penelitian ini nilai (2-tailed) $0,000 < 0,05$ jadi ada perbedaan pendapatan pedagang jamu pagi dengan pendapatan pedagang jamu malam, maka dapat dikatakan bahwa usaha jamu dapat membantu terhadap pendapatan pedagang jamu di Kecamatan Medan Perjuangan. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Meskipun pedagang jamu malam lebih menguntungkan dari segi ekonomi, masyarakat masih banyak yang mempertahankan dengan berjualan jamu pagi karena jamu pagi walaupun penerimaan rendah tetapi dalam menjalankan usahanya pedagang jamu pagi memiliki pasar sendiri dan konsumen yang tetap, sedangkan pedagang jamu malam dalam menawarkan atau menjakan usahanya

memiliki tempat tetap dengan menunggu konsumen yang tidak tetap dan tidak jelas sehingga sewaktu-waktu akan mempengaruhi penerimaan pedagang jamu malam.

Adapun yang menjadi alasan terdapatnya perbedaan pendapatan antara pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam di Kecamatan Perjuangan dapat dilihat hasil yang diperoleh dimana biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang jamu malam lebih banyak daripada pedagang jamu pagi dalam sekali produksi jamu atau sehari berjualan jamu. Dimana harga jamu yang ditawarkan oleh pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam sangat berbeda, walaupun dipedagang jamu pagi terdapat banyak konsumen tetapi tidak akan berpengaruh terhadap pendapatan yang meningkat dikarenakan dari jamu yang ditawarkan lebih banyak ke jamu tradisional dan jamu saset yang sedikit varian. Dengan biaya produksi yang terjangkau dan harga yang ditawarkan per gelas pun dengan harga yang murah yaitu dari harga Rp.3000-12000/gelas dengan jumlah jamu yang terjual setiap harinya sebanyak 40-50 gelas/harinya. Sedangkan di pedagang jamu malam terdapat banyak varian jamu saset yang ditawarkan daripada jamu tradisional yang dimana konsumen yang dituju ialah kaum pria yang dimana pergeseran gaya hidup yang membuat seseorang berahli, dimana dulunya jamu ditawarkan pada pagi hari sekarang malam hari pun sudah ada. Yang dimana konsumen yang meminum jamu setelah lelah dalam seharian bekerja sebagian orang mempercayai bahwa jamu salah satu sebagai obat herbal sebagai penghilang lelah atau pegel-pegal. Harga jamu yang ditawarkan pada malam hari ialah sebesar Rp. 5000-20.000/gelas dengan jumlah jamu yang terjual setiap harinya sebanyak 20-30 gelas/harinya. Serta yang menjadi perbeda antara

pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam ialah pedagang jamu pagi menawarkan jamunya langsung kepada konsumen dengan cara berkeliling menggunakan sepeda motor, serta memakai box kayu dengan jumlah sesuai kapasitas box kayu yang sederhana. Sedangkan pedagang jamu malam menyediakan tempat khusus dan memakai gerobak yang besar dengan dimana kapasitas jamu untuk ditawarkan pun lebih banyak variasi dan komplit dimana konsumen bebas memilih jenis jamu saset sesuai kebutuhan, dan dipedagang jamu malam konsumen yang datang langsung ketempat pedagang untuk mengkonsumsi jamu yang dimana akan menyebabkan pendapatan pedagang jamu malam tidak stabil. Dikarenakan konsumen yang mengkonsumsi jamu ada yang menjadi konsumen yang tetap dan konsumen yang tidak tetap.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive* (sengaja), penelitian dilakukan di Kecamatan Medan Perjuangan, penelitian dimulai dari bulan Mei 2019 – Juli 2019. Penentuan lokasi ini didasari dengan pertimbangan karena di Kecamatan Medan Perjuangan diketahui terdapat adanya Sentra Penjual Bahan-Bahan Jamu dan di lokasi tersebut banyak ditemui pedagang jamu dimana para pedagang jamu tersebut membeli bahan-bahan untuk berjualan jamu ke sentra tersebut.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Jumlah responden pedagang jamu yang diperoleh dari Sentra Penjual Bahan-Bahan Jamu atau Penjual Besar Bahan-Bahan Jamu di medan perjuangan diketahui bahwa pedagang jamu pagi terdapat sebanyak 50 orang dengan kriteria sampel responden pagi penjual jamu yang menggunakan sepeda motor dan responden yang membeli bahan-bahan untuk berjualan jamu di sentra tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk penjual jamu pagi ialah secara *purposive* (sengaja). Sedangkan pedagang jamu malam yang ditemui berjumlah sebanyak 20 orang dengan kriteria sampel responden menggunakan gerobak dan responden yang membeli bahan-bahan jamu di sentra tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk pedagang jamu malam ialah menggunakan sampling jenuh.

1.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Pengumpulan Data Primer

1. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu dengan para pedagang guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Observasi

Pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis di Kecamatan Medan Perjuangan.

3. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada responden.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam penelitian ini yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, Ekspose Kecamatan Medan Perjuangan dan jurnal-jurnal yang terkait dalam penelitian ini.

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dan menjelaskan mengenai pendapatan pedagang yang usahanya jamu pagi dan usaha jamu malam. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah uji beda Mann-Whitney.

3.4.1. Analisis Pendapatan

Tujuan penelitian yang pertama yaitu Analisis Pendapatan untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha penjual jamu. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pendapatan masing-masing pedagang dari usaha jamu pagi dan usaha jamu malam di lokasi yang ditentukan.

Pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC), dimana penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usaha jamu. Adapun rumus pendapatan dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi,2006).

a. Penerimaan

Penerimaan = Jumlah produksi jamu x harga/gelas

$$TR = (Y) X (Py) \dots\dots (Suratiyah, 2009)$$

Keterangan :

TR : Total penerimaan (Total Revenue)

Y : Poduk yang diperoleh dalam usaha

Py : Harga Y (Price)

b. Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp)

TC = Total Biaya/ Total Cost (Rp)

3.4.2. Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney (U-test) dengan SPSS 21 pada penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok independen bebas apabila skala data variable terikatnya adalah ordinal atau interval/rasio tetapi tidak berdistribusi normal. Uji Mann-Whitney ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua variabel yaitu penjual jamu pagi dan penjual jamu malam.

Rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis atau menghitung nilai U untuk sampel kecil yaitu dari sampel pertama dengan u_1 dan u_2 dalam pengamatan, sedangkan dalam jumlah sampel yang besar menggunakan statisti uji z yang dimana jumlah sampel yang bear yaitu $>$ dari 20 setiap sampel. Caranya hampir sama untuk sampel kecil yaitu mencari u_1 dan u_2 , kemudia ada langkah tambahan untuk menentukan statistik uji z. Yang nantinya akan digunakan untuk membandingkan dengan tabel z yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

Keterangan:

U_1 = Jumlah Pendapatan Pedagang Jamu Pagi.

U_2 = Jumlah Pendapatan Pedagang Jamu Malam.

R1 = Jumlah Populasi Pedagang yang berjualan Jamu Pagi.

R2 = Jumlah Populasi Pedagang yang berjualan Jamu Malam.

N1 = Banyaknya anggota sampel Pedagang Jamu Pagi.

N2 = Banyaknya anggota sampel 2 pedagang jamu malam.

Uji Mann-Whitney ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua variabel yaitu penjual jamu pagi dan penjual jamu malam. Dengan kriteria sampel yaitu pedagang jamu pagi menggunakan sepeda motor, sedangkan pedagang jamu malam menggunakan gerobak dorong.

Dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Mann Whitney yaitu:

1. Jika nilai $\text{Asymp.Sig}(2\text{-tailed}) < 0,005$, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika nilai $\text{Asymp.Sig}(2\text{-tailed}) > 0,005$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3.5. Defenisi Operasional Variabel

Adapun Defenisi Operasional Variabel pada proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedagang jamu adalah orang yang bekerja dan membuat jamu untuk dijajakan dengan berkeliling, baik dengan cara menggendong, mengendarai sepeda/motor, atau memiliki tempat yang tetap dengan menggunakan gerobak untuk memenuhi kebutuhan hidup, membantu perekonomian keluarga, sebagai kerjaan utama maupun sampingan. Dimana dengan keadaan sekarang pedagang jamu bukan lagi indentik dengan dipasarkan pada pagi hari, tetapi pada malam hari pun sudah banyak ditemui.

2. Total biaya produksi adalah suatu pengeluaran yang perlu dilakukan untuk suatu biaya produksi yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi (Rp)
3. Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima oleh penjual jamu yang dihasilkan dalam per hari, dan yang akan dikonvensikan kedalam penerimaan perbulan (Rp)
4. Pendapatan adalah jumlah uang gaji atau upah yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu biasanya sehari, sebulan atau setahun (Rp)
5. Analisis perbandingan adalah untuk menganalisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi perkembangan pendapatan penjual jamu dengan cara membandingkan laporan pendapatan pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil penelitian perbandingan pendapatan pedagang jamu di Kecamatan Medan Perjuangan. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah uji beda Mann-Whitney untuk menghitung pendapatan.

5.1. Analisis Pendapatan

5.1.1. Biaya Tetap Pedagang Jamu Pagi dengan Pedagang Jamu Malam

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output yang dihasilkan. Biaya termasuk dalam kategori biaya tetap disini adalah penyusutan alat-alat produksi dalam menjalankan usahanya. Biaya penyusutan alat produksi dihitung dengan menghitung selisi antara harga barang atau alat produksi dikurangi dengan harga hasil akhir barang kemudian dibagi dengan umur ekonomis dari barang atau alat produksi. Berikut rincian biaya tetap yang dikeluarkan pedagang jamu. Berdasarkan data yang diperoleh maka besarnya biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Oleh Pedagang Jamu Pagi

No	Jenis Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Umur Ekonomi (THN)	Nilai Penyusutan peralatan (Rp)/ Bulan
1	Kendaraan (Sepeda Motor)	50	10.860.000	543.000.000	30	30.167
2	Box Kayu	50	200.000	10.000.000	7	2.380,95
3	Termos	50	38.720	1.936.000	2	1.613,33
4	Jirigen	222	7.000	1.554.000	8	323,75
5	Gelas	226	3.000	678.000	1	1.130,00
6	Botol Kaca	330	7.000	2.310.000	8	481,25
7	Sendok Garpu	50	1.500	75.000	2	62,5
8	Sendok Teh	105	900	94.500	2	78,75
9	Ember	50	10.000	500.000	1	833,33
10	Keranjang	13	1.040	13.520	1	86,67
11	Serbet	146	3.500	511.000	1	851,67
Total				560.672.020		38.009,20

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa alat-alat apa saja yang digunakan dalam memproduksi jamu dan juga besar biaya penyusutan pada setiap alat produksi tersebut. Besar jumlah harga peralatan pada pedagang jamu pagi adalah sebesar Rp. 560.672.020 sedangkan besar rata-rata biaya penyusutan pada pedagang jamu pagi adalah sebesar Rp. 38.009,20 per bulan. Dengan jumlah penyusutan terbesar pada Kendaraan(sepeda motor) yaitu sebesar 30.167 per bulan. Dan total biaya penyusutan maka total biaya tetap dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.2 Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Oleh Pedagang Jamu Malam

No	Uraian	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Umur Ekonomi (THN)	Nilai Penyusutan Peralatan (Rp)/Bulan
1	Gerobak	20	1.500.000	30.000.000	10	12.500,00
2	Termos	20	119.000	2.380.000	4	3.690,97
3	Jirgen	10	2.350	23.500	2	137,5
4	Gelas	188	3.000	564.000	1	2.350,00
5	Botol Kaca	171	5.000	855.000	8	445,31
6	Sendok Garpu	34	1.500	51.000	2	106,25
7	Sendok Teh	52	900	46.800	2	97,5
8	Ember	20	10.000	200.000	1	833,33
9	Serbet	69	12.075	833.175	1	3.543,75
10	Laci Susun	20	35.000	700.000	5	583,33
11	Gayung	40	10.000	400.000	2	833,33
12	Tempat Tisu	20	5.000	100.000	2	208,33
13	Toples Permen	20	9.400	188.000	5	156,67
14	Pisau	20	5.000	100.000	10	41,67
15	Kursi Plastik	51	140.250	7.152.750	7	1.669,64
Total				43.594.225		27.197,58

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa alat-alat apa saja yang digunakan dalam memproduksi jamu dan juga besar biaya penyusutan pada setiap alat produksi tersebut. Besar jumlah harga peralatan pada pedagang jamu malam adalah sebesar Rp. 43.594.225 sedangkan besar rata-rata biaya penyusutan pada pedagang jamu malam adalah sebesar Rp. 27.197,58 per bulan. Dengan jumlah penyusutan terbesar pada Gerobak yaitu sebesar Rp. 12.500 per bulan. Dan total biaya penyusutan maka total biaya tetap dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.3 Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Jamu Pagi Dalam Satu Bulan Proses Produksi

No	Jenis Biaya	Nilai(Rp/Bulan)
1	Biaya Tenaga Kerja	750.000
2	Biaya Penyusutan	38.009,20
3	BBM	315.120
Total		1.103.129

Sumber : data primer diolah 2019

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang jamu padi dalam satu bulan proses produksi jamu ialah sebesar Rp. 1.103.129. Biaya tetap terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya penyusutan peralatan produksi dan biaya bahan baku minyak (BBM).

Tabel 5.4 Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Jamu Malam Dalam Satu Bulan Proses Produksi

No	Jenis Biaya	Nilai(Rp/Bulan)
1	Biaya Tenaga Kerja	900.000
2	Biaya Penyusutan	27.197,58
3	Biaya Sewa	152.500
Total		1.079.698

Sumber : data primer diolah 2019

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang jamu malam dalam satu bulan proses produksi jamu ialah sebesar Rp. 1.079.698. Biaya tetap terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya penyusutan peralatan produksi dan biaya sewa tempat berjualan.

5.1.2. Biaya Variabel Pedagang Jamu Pagi dengan Pedagang Jamu Malam

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya selaras dengan perkembangan produksi. Yang termasuk dalam biaya variabel pada pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam ialah antara lain:

Tabel 5.5 Besarnya Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Jamu Pagi

No	Jenis Biaya	Nilai(Harga/Bulan)
1	Biaya Bahan Baku	
	Kunyit	577.500
	Kencur	768.000
	Jahe	326.250
	Temulawak	555.000
	Gula Merah	228.000
	Sirih	300.000
	Sambiloto	291.000
	Gula Putih	199.500
	Gulah Hitam	31.200
2	Bahan Pelengkap	
	Telur Ayam (Butir)	720.000
	Telur Bebek (Butir)	757.500
	Tolak Angin kotak	102.300
	Pegal Linu kotak	61.600
	Brastomolo kotak	134.000
	Sakit Pinggang kotak	45.000
	Sari Manjakani kotak	75.480
	Kunyit Asem kotak	100.000
3	lain-lain	
	Permen(bungkus)	54.200
	Garam (bungkus)	21.000
	Karet Gelang	19.000
	Plastik	28.800
	Kantong Plastik (pack)	44.480
Total		5.439.810

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa total dari seluruh biaya variabel pada pedagang jamu pagi di kecamatan medan perjuangan setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 5.439.810 per bulan.

Tabel 5.6 Besarnya Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Oleh Pedagang Jamu Malam

No	Jenis Biaya	Nilai(Harga/Bulan)
1	Biaya Bahan Baku	
	Kunyit	210.000
	Kencur	840.000
	Jahe	180.000
	Gula Merah	60.000
	Gula Putih	105.000
2	Bahan Pelengkap	
	Telur Ayam (Butir)	840.000
	Telur Bebek (Butir)	1.725.000
	Madu kotak	360.000
	Tolak Angin(kotak)	135.000
	Pegal Linu(kotak)	71.000
	Brastomolo(kotak)	150.000
	Sakit Pinggang(kotak)	69.000
	Sari Manjakani(kotak)	102.000
	Serat Manggir(kotak)	145.000
	Susut Peruk Kalimantan(kotak)	56.000
	Urat Madu(kotak)	224.000
	Resikda(kotak)	100.500
Galian Sepet Wangi(kotak)	49.000	
3	Lain-lain	
	Garam	7.000
	Permen(bungkus)	30.000
	Tisu(bungkus)	24.000
	Karet Gelang	5.875
	Plastik	6.700
	Plastik Kresek (pack)	8.000
Total		5.503.075

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa total dari seluruh biaya variabel pada pedagang jamu malam di kecamatan medan perjuangan setiap bulannya yaitu sebesar Rp. 5.503.075 per bulan.

5.1.3. Biaya Total Produksi Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh pedagang jamu, yaitu merupakan penjumlahan biaya tetap dengan biaya variabel. Besarnya total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam dapat dilihat pada tabel 5.7 sebagai berikut :

Tabel 5.7 Total Biaya Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam Dalam Satu Bulan Produksi

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
1	Pedagang Jamu Pagi	Biaya Tetap
2		Biaya Variabel
Jumlah		6.542.939
1	Pedagang Jamu Malam	Biaya Tetap
2		Biaya Variabel
Jumlah		6.582.773

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa dalam satu bulan proses produksi, pedagang jamu pagi menggunakan rata-rata total biaya sebesar Rp. 6.542.939/bulan dan rata-rata biaya yang digunakan oleh pedagang jamu malam yaitu sebesar Rp. 6.582.773/bulan.

5.1.4. Total Penerimaan(TR) Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

Total Penerimaan adalah hasil perkalian antara banyaknya produk yang dihasilkan dengan harga jual. Jumlah produk yang dihasilkan dalam sekali produksi pada pedagang jamu pagi ialah rata-rata 46-50 gelas/hari dan dengan harga yang ditawarkan yaitu mulai dari harga Rp. 3000-12.000/gelas. Sedangkan untuk pedagang jamu malam ialah rata-rata 20-30 gelas/hari dan dengan harga yang ditawarkan yaitu mulai dari Rp. 5.000-20.000/gelas. Berikut pemaparan penerimaan pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam dalam sebulan.

Tabel 5.8 Rata-Rata Penerimaan Pedagang Jamu Pagi

No	Uraian	Nilai (Rp/gelas) Hari	Nilai (Rp/gelas) Bulan
1	Jumlah Produksi	Jamu Biasa	750
		Jamu Biasa + Telur Ayam	210
		Jamu Biasa + Telur Bebek	210
		Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	210
Total		46	1.380
2	Harga Jual	Jamu Biasa	2.250.000
		Jamu Biasa + Telur Ayam	1.470.000
		Jamu Biasa + Telur Bebek	2.100.000
		Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	2.520.000
Total		288.340	8.650.200

Sumber : data primer diolah 2019

Tabel 5.9 Rata-Rata Penerimaan Pedagang Jamu Malam

No	Uraian	Nilai (Rp/gelas) Hari	Nilai (Rp/gelas) Bulan
1	Jumlah Produksi	Jamu Biasa	150
		Jamu Biasa + Telur Ayam	210
		Jamu Biasa + Telur Bebek	180
		Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	150
		Jamu Biasa + Jamu Sachet + 2Telur + Madu	150
Total		28	840
2	Harga Jual	Jamu Biasa	750.000
		Jamu Biasa + Telur Ayam	1.890.000
		Jamu Biasa + Telur Bebek	2.160.000
		Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	2.250.000
		Jamu Biasa + Jamu Sachet + 2Telur + Madu	3.000.000
Total		336.450	10.093.500

Sumber : data primer diolah 2019

5.2. Pendapatan pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

Tingkat pendapatan pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam memang tidak sangat jauh berbeda, seperti pendapatan pedagang jamu pagi/hari dengan rata-rata sebesar Rp. 70.242, sedangkan rata-rata pendapatan pedagang jamu malam/hari adalah sebesar Rp. 117.077, pendapatan pedagang jamu tersebut dapat dilihat dari harga penjualan jamu yang diperoleh oleh pedagang jamu pagi maupun pedagang jamu malam. Rincian pendapatan pedagang jamu dapat dilihat pada tabel 5.2.1 dibawah ini:

Tabel 5.2.1 Pendapatan Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

No	Uraian	Nilai (Rp)	
1	Pedagang Jamu Pagi	TC	6.542.939
		TR	8.650.200
		Pendapatan (TR-TC)	2.107.261
2	Pedagang Jamu Malam	TC	6.582.773
		TR	10.093.500
		Pendapatan (TR-TC)	3.510.727,42

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.2.1 diatas terlihat rata-rata pendapatan pedagang jamu pagi sebesar Rp. 2.136.060,80/bulan dengan harga jual jamu yaitu jamu biasa Rp. 3.000/gelas, jamu biasa + telur ayam Rp. 7.000/gelas, jamu biasa + telur bebek Rp. 10.000/gelas, dan jamu biasa + jamu sachet + telur Rp. 12.000/gelas. Sedangkan untuk pendapatan pedagang jamu malam sebesar Rp. 3.510.727,42/bulan dengan harga jual jamu yaitu jamu biasa Rp. 5.000/gelas, jamu biasa + telur ayam Rp. 9.000/gelas, jamu biasa + telur bebek Rp. 12.000/gelas, jamu biasa + jamu sachet + telur Rp. 15.000/gelas, dan jam biasa + 2telur + Madu Rp. 20.000/gelas.

5.3. Perbandingan Pendapatan Pedagang Jamu Pagi dan Pedagang Jamu Malam

Uji Mann-Whitney (U-test) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Dengan kriteria, jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil uji Mann-Whitney (U-test) dengan sampel pedagang jamu pagi dan pedagang jamu malam dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3.1 Uji Beda Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	Pendatan pedagan jamu
Mann-Whitney U	212.000
Wilcoxon W	1487.000
Z	-3.745
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: hasil pedagang

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 5.3.1 dapat dilihat bahwa hasil uji beda Mann-Whitney yang di peroleh dengan alat SPSS 21 diperoleh nilai asymp. (2-tailed) sebesar 0,000 maka jika dilihat dari kriteria uji beda mann-whitney yaitu apabila nilai asymp. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka pada penelitian ini nilai (2-tailed) $0,000 < 0,05$ jadi ada perbedaan pendapatan pedagang jamu pagi dengan pendapatan pedagang jamu malam, maka dapat dikatakan bahwa usaha jamu dapat membantu terhadap pendapatan pedagang jamu di Kecamatan Medan Perjuangan. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh bahwa pendapatan pedagang jamu malam lebih besar daripada pendapatan pedagang jamu pagi yang dimana rata-rata pendapatan pedagang jamu malam dalam sebulan sebesar Rp. 3.510.727,42 dan biaya produksi sebesar Rp. 6.582.773. Sedangkan rata-rata pendapatan pedagang jamu pagi rata-rata sebesar Rp. 2.107.261 dan biaya produksi sebesar Rp. 6.542.939.

Pada penerimaan yang diperoleh oleh pedagang jamu pagi lebih kecil dibandingkan dengan pedagang jamu malam, walaupun penjualan dipedagang jamu pagi rata-rata 46-50 gelas/hari, sedangkan dipedagang jamu malam rata-rata 20-30 gelas/hari. Hal ini dikarenakan harga jual jamu pagi lebih rendah yaitu

sekitar Rp. 3.000-12.000/gelas dan lebih tradisional dengan jangkauan konsumen ibu-ibu dan semua kalangan yang dimana penerimaan tersebut dapat kita lihat pada tabel 5.8 dan tabel 5.9. Sedangkan pedagang jamu malam memang menawarkan jamu tradisional dengan produksi yang sedikit dan lebih menarkan jamu modern dengan harga Rp. 5.000 – 20.000/gelas dengan konsumen yang ditujuh ialah kaum laki-laki dan perempuan, hal ini sejalan dengan jumlah pengeluaran pada biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang jamu malam dimana jenis-jenis jamu yang ditawarkan lebih komplit, berbeda dengan pedagang jamu pagi yang ditawarkan kebanyakan jamu tradisional dengan harga jangkauan konsumen ibu-ibu sehingga jumlah produksi banyak tetapi memiliki keuntungan yang tidak tentu.

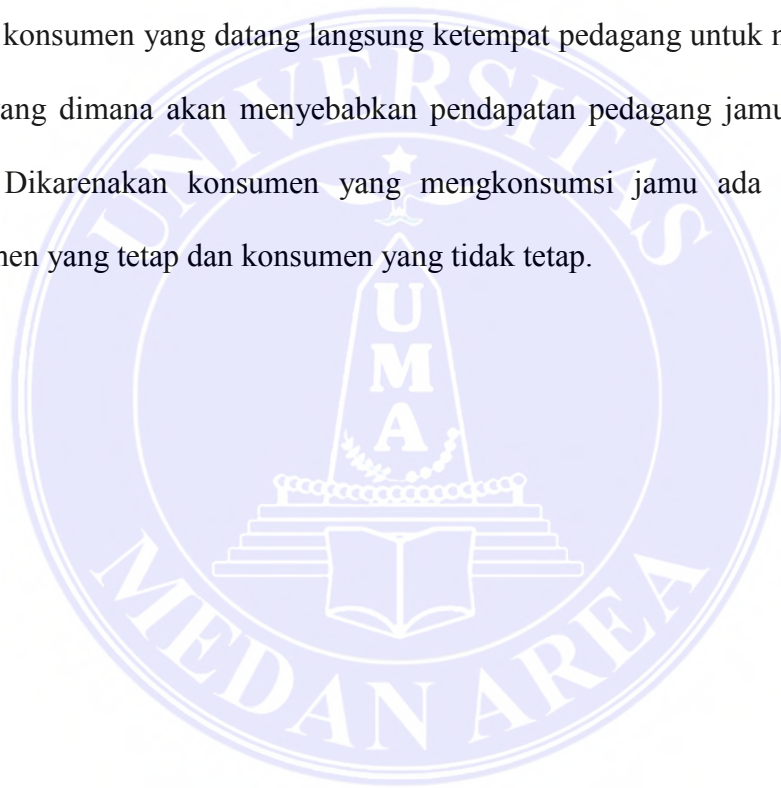
Berdasarkan data dari hasil uji beda Mann-Whitney yang di peroleh dengan alat SPSS 21 diperoleh nilai asymp. (2-tailed) sebesar 0,000 maka jika dilihat dari kriteria uji beda mann-whitney yaitu apabila nilai asymp. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka pada penelitian ini nilai (2-tailed) $0,000 < 0,05$ jadi ada perbedaan pendapatan pedagang jamu pagi dengan pendapatan pedagang jamu malam, maka dapat dikatakan bahwa usaha jamu dapat membantu terhadap pendapatan pedagang jamu di Kecamatan Medan Perjuangan. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Meskipun pedagang jamu malam lebih menguntungkan dari segi ekonomi, masyarakat masih banyak yang mempertahankan dengan berjualan jamu pagi karena jamu pagi walaupun penerimaan rendah tetapi dalam menjalankan usahanya pedagang jamu pagi memiliki pasar sendiri dan konsumen yang tetap, sedangkan pedagang jamu malam dalam menawarkan atau menjakan usahanya

memiliki tempat tetap dengan menunggu konsumen yang tidak tetap dan tidak jelas sehingga sewaktu-waktu akan mempengaruhi penerimaan pedagang jamu malam.

Adapun yang menjadi alasan terdapatnya perbedaan pendapatan antara pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam di Kecamatan Perjuangan dapat dilihat hasil yang diperoleh dimana biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang jamu malam lebih banyak daripada pedagang jamu pagi dalam sekali produksi jamu atau sehari berjualan jamu. Dimana harga jamu yang ditawarkan oleh pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam sangat berbeda, walaupun dipedagang jamu pagi terdapat banyak konsumen tetapi tidak akan berpengaruh terhadap pendapatan yang meningkat dikarenakan dari jamu yang ditawarkan lebih banyak ke jamu tradisional dan jamu saset yang sedikit varian. Dengan biaya produksi yang terjangkau dan harga yang ditawarkan per gelas pun dengan harga yang murah yaitu dari harga Rp.3000-12000/gelas dengan jumlah jamu yang terjual setiap harinya sebanyak 40-50 gelas/harinya. Sedangkan di pedagang jamu malam terdapat banyak varian jamu saset yang ditawarkan daripada jamu tradisional yang dimana konsumen yang dituju ialah kaum pria yang dimana pergeseran gaya hidup yang membuat seseorang berahli, dimana dulunya jamu ditawarkan pada pagi hari sekarang malam hari pun sudah ada. Yang dimana konsumen yang meminum jamu setelah lelah dalam seharian bekerja sebagian orang mempercayai bahwa jamu salah satu sebagai obat herbal sebagai penghilang lelah atau pegel-pegal. Harga jamu yang ditawarkan pada malam hari ialah sebesar Rp. 5000-20.000/gelas dengan jumlah jamu yang terjual setiap harinya sebanyak 20-30 gelas/harinya. Serta yang menjadi perbeda antara

pedagang jamu pagi dengan pedagang jamu malam ialah pedagang jamu pagi menawarkan jamunya langsung kepada konsumen dengan cara berkeliling menggunakan sepeda motor, serta memakai box kayu dengan jumlah sesuai kapasitas box kayu yang sederhana. Sedangkan pedagang jamu malam menyediakan tempat khusus dan memakai gerobak yang besar dengan dimana kapasitas jamu untuk ditawarkan pun lebih banyak variasi dan komplit dimana konsumen bebas memilih jenis jamu saset sesuai kebutuhan, dan dipedagang jamu malam konsumen yang datang langsung ketempat pedagang untuk mengkonsumsi jamu yang dimana akan menyebabkan pendapatan pedagang jamu malam tidak stabil. Dikarenakan konsumen yang mengkonsumsi jamu ada yang menjadi konsumen yang tetap dan konsumen yang tidak tetap.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.2017. *Kecamatan Medan Perjuangan dalam angka 2017*. BPS, Kota Medan
- Cahyono, B. 1995. Cara Meningkatkan Budidaya Kubis. Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian, 2004. Informasi Pengembangan Agribisnis Tanaman Biofarmaka. Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura. Jakarta.
- Geertz, H. 1981. Aneka Budaya dan Komunitas di Indonesia. Terjemahan A. Rachman Zainudin. FIS-UI. Jakarta.
- _____. 1983. Keluarga Jawa. Terjemahan PT. Grafiti Pers. Jakarta.
- Jom Faperta. 2015. Analisis Usaha Agroindustri Jamu Tradisional Skala Rumah Tangga Di Kelurahan Labu Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal*. 1(2)
- Nazir, M. 2010. Metode Penelitian. Ghalai Indonesia, Bogor.
- Nirmalasari. 2013. Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Gula Merah Dengan Usaha Gula Tapo Di Desa Ambesia Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal*. Agrotekbis. 1(1): 60-66
- Pali, Elisabet. 1994. Penjual Jamu Gendong. Tesis Master Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Prasanthi, Antarin. 1999. Misi Budaya dan Strategi Adaptasi Migran Perempuan. Tesis Master Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Rifki Ardian, Wayan Sudarta, dan I Ketut Rantau. 2017. Perbandingan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Dengan Menggunakan Pupuk Anorganik dan Pupuk Campuran (Organik Dan Anorganik). *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 6(2).
- Sejarah Jamu dan Perkembangannya. Diunduh di <http://www.ngetik.com/2016/01/sejarah-jamu-dan-perkembangannya.html/> tanggal 14 februari 2019
- Setiadi, dkk, 2008. Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana
- Soekartawi,2006. Analisis Usahatani. Jakarta: UI Press.
- Siti Rohayu Miraza. 2012. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Dengan Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Sudharto, 2003. Majalah Tanaman Obat "HERBA". Edisi Oktober 2003, hal.41.

Supriadi, dkk. 2001. Tumbuhan Obat Indonesia, Penggunaan, dan Khasiatnya. Pustaka Populer Obor. Jakarta.

Suratiah Ken 2009. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya

Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Sumatera Utara 2017

Syukur dan Hernani, 2002. Budidaya Tanaman Obat Komersial Indonesia. Pustaka Populer Obor. Jakarta.

Widyawati. 2018. Analisis Perbandingan Biaya Dan Pendapatan Usahatani Tebu Sistem Tanam Rawat Ratoon Pada Lahan Sawah Dan Lahan Tegal Di Jawa Timur. *Jurnal. Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*. 2(2): 102-110

Yuliarti dan Nurheti. Mengonsumsi Jamu. Yogyakarta: Banyu Media, 2008.





Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG JAMU PAGI DENGAN PEDAGANG JAMU MALAM

I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :Tahun

Tingkat Pendidikan :

Lama Berusaha :Tahun

Jumlah Tanggungan :

Pekerjaan Utama :

Pekerjaan Sampingan :

I. Penerimaan

1. Berapa modal yang anda keluarkan untuk sekali produksi jamu?

.....

2. Jenis jamu apa saja yang paling diminati konsumen?

.....

3. Kemana anda menjajakan jamu?

.....

II. Pendapatan

1. Berapa pendapatan yang anda terima dalam sehari berjualan?

.....

2. Berapa harga jamu per gelasnya?

.....

3. Menurut pendapat anda, apakah berjualan jamu menguntungkan?

a. Ya	b. Tidak
-------	----------

III. Pertanyaan Penjual Jamu

1. Apa alasan anda berjualan jamu?

a. Usaha turun-temurun	b. Ingin mencoba
c. Memenuhi kebutuhan hidup	d. Lainnya, sebutkan

2. Sudah berapa tahun anda berjualan jamu?

a. < 1 tahun	b. 1 tahun
c. 2 tahun	d. > 2 tahun

3. Kapan anda menjajakan jamu?

a. Setiap Hari	b. Setiap Pagi
c. Setiap Malam	d. Tidak tentu

4. Kenapa anda memilih menjual jamu pagi?

.....

5. Biaya apa saja yang anda keluarkan setiap harinya?

.....

6. Apakah dalam berjualan jamu anda menggunakan transportasi?

a. Ya	b. Tidak
-------	----------

Jika ya, sebutkan.....

7. Berapa biaya transportasi yang anda keluarkan setiap hari?

.....

8. Kenapa anda memilih menjual jamu malam?

.....

9. Apakah anda mempunyai tempat berjualan yang tetap ?

a. Ya	b. Tidak
-------	----------

Jika ya, sebutkan

10. Berapa biaya sewa tempat yang anda keluarkan ?

.....

11. Berapa modal yang ada keluarkan untuk berjualan jamu?

.....

12. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membeli bahan baku jamu?

.....

13. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membeli bahan jadi jamu?

.....

14. Kemana anda menjajakan jamu?

.....

15. Apa anda membuat sendiri jamu yang anda jual?

a. Ya	b. Tidak
-------	----------

16. Jenis jamu apa saja yang anda jual?

.....

17. Bahan-bahan apa saja yang anda gunakan untuk membuat jamu?

.....

18. Darimana anda mendapatkan bahan-bahan untuk membuat jamu?

a. Menanam sendiri dikebun	b. Membeli dipasar
c. Lainnya, sebutkan...	

IV. Tabel Biaya Produksi

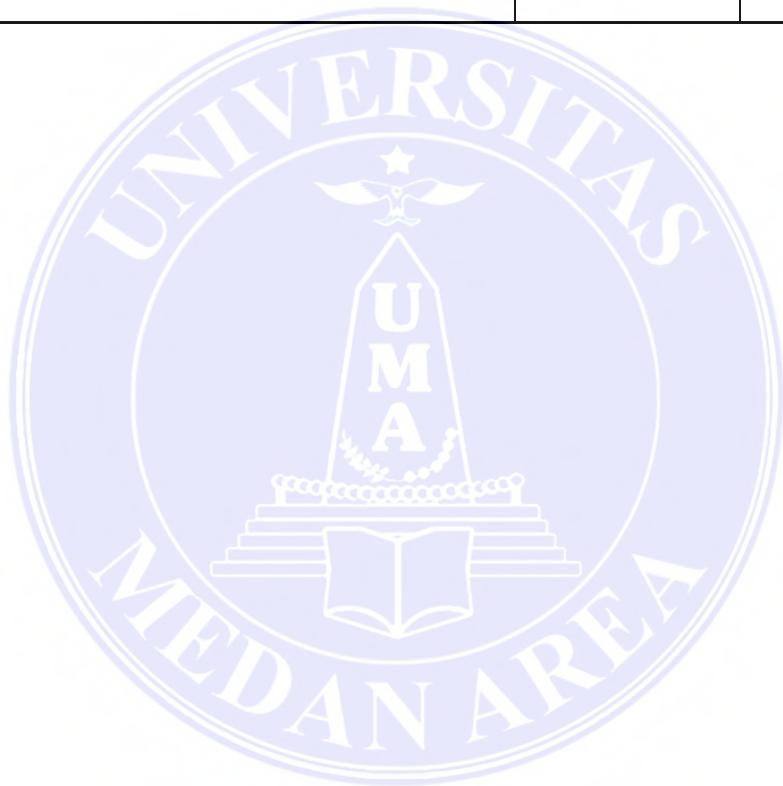
1. Biaya Tetap

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah Biaya	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan Rp/Tahun
1	Gerobak						
2	Box Kayu						
3	Termos						
4	Jirgen						
5	Gelas						
6	Botol Kaca						
7	Sendok Garpu						
8	Sendok Teh						
9	Ember						
10	Keranjang Jamu						
11	Serbet						
12	Kursi Plastik						
Jumlah							
Total							

2. Biaya Variabel

No	Jenis Bahan Baku			Jumlah Biaya (Rp)
	Nama	Jumlah	Satuan	
1	Kunyit			
2	Kencur			
3	Jahe			
4	Temulawak			
5	Gula Merah			
6	Gula Putih			
7	Gula Hitam			
8	Sambiloto			
9	Sirih			
Jumlah				
Total				

No	Jenis Bahan Penunjang			Jumlah Biaya (Rp)
	Nama	Jumlah	Satuan	
1	Telur Ayam			
2	Telur Bebek			
3	Plastik			
4	Karet			
5	Permen			
6				
7				
8				
Jumlah				
Total				



Lampiran 2 Kriteria Responden Pedagang Jamu Pagi

No Responden	Nama Responden	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Jumlah Tanggungan	Jenis Kelamin
1	Yanti	40	SMK	20	3	Perempuan
2	Ngatini	45	SD	25	3	Perempuan
3	Surami	47	SD	25	3	Perempuan
4	Ngatmi	60	SD	45	1	Perempuan
5	Patmi	35	SD	10	2	Perempuan
6	Sumanti	45	SMA	22	4	Perempuan
7	Ngasina	50	SD	27	5	Perempuan
8	Sukini	50	SD	25	4	Perempuan
9	Pojok	50	SD	30	5	Laki-laki
10	Tiyok	56	SD	15	5	Laki-laki
11	Sri	45	SMP	15	3	Perempuan
12	Minggir	40	SMP	17	6	Perempuan
13	Sarwini	35	SMP	7	3	Perempuan
14	Tukinem	35	SMA	8	3	Perempuan
15	Nani	40	SMK	10	3	Perempuan
16	Ina	35	SMA	5	2	Perempuan
17	Winih	40	SMP	15	5	Perempuan
18	Suni	45	SD	20	5	Perempuan
19	Mariyani	35	SMA	4	2	Perempuan
20	Liya	40	SMA	8	5	Perempuan
21	Iyem	40	SMA	10	5	Perempuan
22	Kasinem	40	SD	15	5	Perempuan
23	Winda	40	SMP	10	4	Perempuan
24	Harni	50	SD	25	6	Perempuan
25	Gotek	45	SMP	15	4	Perempuan
26	Sukina	45	SMA	15	5	Perempuan
27	Mbokde Wito	55	SD	25	3	Perempuan
28	Mariyem	40	SD	20	5	Perempuan
29	Mamak Doni	35	SMA	5	3	Perempuan
30	Buk RT	35	SMA	7	3	Perempuan
31	Mamak Rendi	35	SD	9	3	Perempuan
32	Mamak Eva	45	SD	15	4	Perempuan
33	Mamak Deni	35	SD	6	3	Perempuan
34	Mamak sigit	30	SD	5	2	Perempuan
35	Sugini	30	SD	4	2	Perempuan
36	Parmi	40	SD	9	3	Perempuan
37	Painem	55	SD	25	5	Perempuan
38	Cikrak	55	SD	28	5	Perempuan
39	Mamak Pipit	40	SMP	20	4	Perempuan
40	Mamak Dipa	30	SMA	4	2	Perempuan
41	Mamak Tia	33	SMA	5	2	Perempuan
42	Mamak Nurul	40	SMA	10	4	Perempuan
43	Rina	35	SMP	20	3	Perempuan
44	Sumiati	50	SD	25	6	Perempuan
45	Suryani	50	SD	25	5	Perempuan
46	Lina	45	SMP	20	6	Perempuan
47	Nuriati	40	SMA	22	5	Perempuan
48	Afsah	42	SMP	20	4	Perempuan
49	Mamik	35	SMP	15	3	Perempuan
50	Santi	42	SMP	25	5	Perempuan
Rataan		42		16,24	3,82	

Sumber : data primer diolah

Lampiran 3 Kriteria Responden Pedagang Jamu Malam

No Responden	Nama Responden	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Jumlah Tanggungan	Jenis Kelamin
1	Buk Mis	49	SMA	27	4	Perempuan
2	Buk Yanti	45	SMP	25	4	Perempuan
3	Pak Supardi	49	SD	30	5	Laki-Laki
4	Pak Waluyo	48	SD	27	5	Laki-Laki
5	Pak Anto	50	SMP	20	4	Laki-Laki
6	Pak Edi	48	SD	15	4	Laki-Laki
7	Pak Samsudin	49	SMP	20	6	Laki-Laki
8	Pak Hartono	40	SMP	22	6	Laki-Laki
9	Pak Subari	47	SD	20	6	Laki-Laki
10	Pak Ahmad	48	SD	22	3	Laki-Laki
11	Pak Agus	46	SD	15	5	Laki-Laki
12	Pak Lek	51	SMP	25	3	Laki-Laki
13	Buk Halima	47	SMA	20	4	Perempuan
14	Buk Mas	49	SMP	25	5	Perempuan
15	Buk Lina	48	SMP	23	4	Perempuan
16	Pak Imron	45	SD	20	4	Laki-Laki
17	Pak Ismail	49	SD	27	3	Laki-Laki
18	Pak Marjuki	45	SMP	15	5	Laki-Laki
19	Pak Paijok	52	SMP	20	5	Laki-Laki
20	Pak Faisal	46	SMP	20	5	Laki-Laki
Rataan		47,55		21,9	4,5	

Sumber : data primer diolah

Lampiran 4 Biaya Tetap Pedagang Jamu Pagi

No	Jumlah Barang Biaya Tetap (unit)											
	Kendaraan(Sepeda Motor)	Box Kayu	Termos	Jirgen	Gelas	Botol Kaca	Sendok Garpu	Sendok Teh	Ember	Keranjang	Serbet	
1	1	1	1	10	6	1	1	2	1	1	4	
2	1	1	1	2	3	12	1	3	1	0	2	
3	1	1	1	4	4	12	1	2	1	1	2	
4	1	1	1	4	4	9	1	2	1	0	3	
5	1	1	1	4	5	12	1	3	1	1	3	
6	1	1	1	5	4	10	1	2	1	1	3	
7	1	1	1	2	4	12	1	2	1	1	3	
8	1	1	1	10	6	2	1	2	1	0	3	
9	1	1	1	3	4	12	1	2	1	1	3	
10	1	1	1	3	6	10	1	3	1	1	3	
11	1	1	1	10	6	2	1	3	1	1	4	
12	1	1	1	4	4	10	1	2	1	0	3	
13	1	1	1	4	6	12	1	3	1	0	4	
14	1	1	1	3	4	10	1	2	1	1	3	
15	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	2	
16	1	1	1	2	6	10	1	2	1	0	2	
17	1	1	1	5	5	5	1	2	1	1	2	
18	1	1	1	1	4	12	1	2	1	0	2	
19	1	1	1	8	4	4	1	2	1	0	2	
20	1	1	1	4	4	6	1	2	1	0	2	
21	1	1	1	3	4	6	1	2	1	1	2	
22	1	1	1	3	4	5	1	2	1	0	2	
23	1	1	1	5	5	6	1	2	1	0	2	
24	1	1	1	10	6	1	1	2	1	0	3	
25	1	1	1	4	4	6	1	2	1	0	3	
26	1	1	1	3	4	6	1	2	1	1	2	
27	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	3	
28	1	1	1	10	6	2	1	2	1	0	4	
29	1	1	1	5	4	7	1	2	1	0	3	
30	1	1	1	2	4	8	1	2	1	0	3	
31	1	1	1	8	6	3	1	2	1	0	3	
32	1	1	1	3	4	5	1	2	1	1	3	
33	1	1	1	2	4	7	1	2	1	0	3	
34	1	1	1	4	4	6	1	2	1	0	4	
35	1	1	1	10	6	1	1	2	1	0	4	
36	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	3	

37	1	1	1	4	4	6	1	2	1	0	3
38	1	1	1	10	6	2	1	2	1	0	4
39	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	3
40	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	3
41	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	3
42	1	1	1	4	4	5	1	2	1	0	3
43	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	3
44	1	1	1	3	6	6	1	2	1	0	3
45	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	3
46	1	1	1	3	4	5	1	2	1	0	4
47	1	1	1	3	4	7	1	2	1	0	3
48	1	1	1	4	4	6	1	2	1	0	3
49	1	1	1	3	4	6	1	2	1	0	3
50	1	1	1	4	4	7	1	2	1	0	3
Jumlah	50	50	50	222	226	330	50	105	50	13	146
Rataan	1	1	1	4,44	4,52	6,6	1	2,1	1	0,26	2,92

Sumber : data primer diolah

Lampiran 5 Biaya Tetap Pedagang Jamu Malam

No	Jumlah Barang Biaya Tetap (unit)														
	Gerobak	Termos	Jirgen	Gelas	Botol Kaca	Sendok Garpu	Sendok Teh	Ember	Serbet	Laci Susun	Gayung	Tempat Tisu	Toples Permen	Pisau	Kursi Plastik
1	1	1	0	12	9	2	3	1	4	1	2	1	1	1	3
2	1	1	2	12	6	2	3	1	4	1	2	1	1	1	2
3	1	1	0	12	9	3	3	1	4	1	2	1	1	1	2
4	1	1	0	12	9	2	3	1	4	1	2	1	1	1	2
5	1	1	1	8	9	2	3	1	4	1	2	1	1	1	2
6	1	1	0	10	9	3	3	1	3	1	2	1	1	1	2
7	1	1	0	8	9	2	2	1	3	1	2	1	1	1	2
8	1	1	0	12	9	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2
9	1	1	0	12	9	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2
10	1	1	2	10	7	1	2	1	3	1	2	1	1	1	3
11	1	1	0	6	9	2	3	1	3	1	2	1	1	1	2
12	1	1	1	6	8	2	3	1	3	1	2	1	1	1	3
13	1	1	0	6	9	2	3	1	4	1	2	1	1	1	3
14	1	1	0	10	9	2	3	1	4	1	2	1	1	1	3
15	1	1	0	10	9	2	3	1	4	1	2	1	1	1	4
16	1	1	2	8	7	1	3	1	3	1	2	1	1	1	4
17	1	1	0	8	9	1	2	1	3	1	2	1	1	1	3
18	1	1	0	8	9	1	2	1	3	1	2	1	1	1	3
19	1	1	1	8	8	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2
20	1	1	1	10	9	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2
Jumlah	20	20	10	188	171	34	52	20	69	20	40	20	20	20	51
Rataan	1	1	0,5	9,4	8,55	1,7	2,6	1	3,45	1	2	1	1	1	2,55

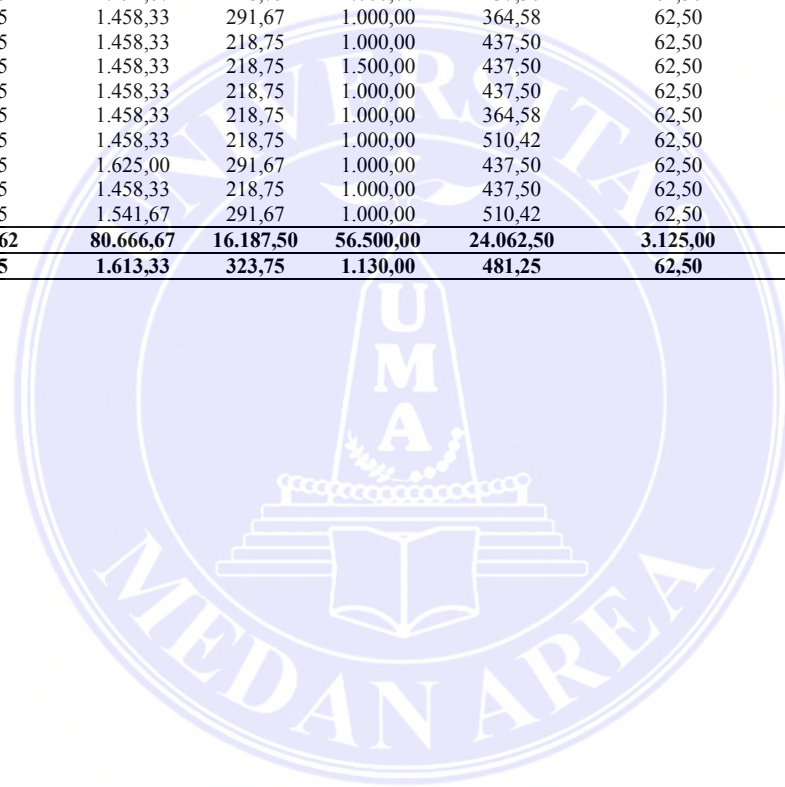
Sumber : data primer diolah

Lampiran 6 Biaya Penyusutan Pedagang Jamu Pagi

No	Biaya Penyusutan Barang Biaya Tetap Rp/bulan										
	Kendaraan (Sepeda Motor)	Gerobak	Termos	Jirigen	Gelas	Botol Kaca	Sendok Garpu	Sendok Teh	Ember	Keranjang	Serbet
1	41.666,67	2.380,95	2.083,33	729,17	1.500,00	72,92	62,50	75,00	833,33	333,33	1.166,67
2	41.666,67	2.380,95	1.458,33	145,83	750,00	875,00	62,50	112,50	833,33	0,00	583,33
3	41.666,67	2.380,95	1.458,33	291,67	1.000,00	875,00	62,50	75,00	833,33	333,33	583,33
4	41.666,67	2.380,95	1.458,33	291,67	1.000,00	656,25	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
5	41.666,67	2.380,95	1.458,33	291,67	1.250,00	875,00	62,50	112,50	833,33	333,33	875,00
6	25.000,00	2.380,95	1.458,33	364,58	1.000,00	729,17	62,50	75,00	833,33	333,33	875,00
7	25.000,00	2.380,95	1.458,33	145,83	1.000,00	875,00	62,50	75,00	833,33	333,33	875,00
8	25.000,00	2.380,95	1.458,33	729,17	1.500,00	145,83	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
9	25.000,00	2.380,95	2.083,33	218,75	1.000,00	875,00	62,50	75,00	833,33	333,33	875,00
10	25.000,00	2.380,95	2.083,33	218,75	1.500,00	729,17	62,50	112,50	833,33	333,33	875,00
11	25.000,00	2.380,95	2.083,33	729,17	1.500,00	145,83	62,50	112,50	833,33	333,33	1.166,67
12	25.000,00	2.380,95	2.083,33	291,67	1.000,00	729,17	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
13	25.000,00	2.380,95	2.083,33	291,67	1.500,00	875,00	62,50	112,50	833,33	0,00	1.166,67
14	25.000,00	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	729,17	62,50	75,00	833,33	333,33	875,00
15	25.000,00	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	583,33
16	25.000,00	2.380,95	1.458,33	145,83	1.500,00	729,17	62,50	75,00	833,33	0,00	583,33
17	25.000,00	2.380,95	1.458,33	364,58	1.250,00	364,58	62,50	75,00	833,33	333,33	583,33
18	25.000,00	2.380,95	1.458,33	72,92	1.000,00	875,00	62,50	75,00	833,33	0,00	583,33
19	25.000,00	2.380,95	1.458,33	583,33	1.000,00	291,67	62,50	75,00	833,33	0,00	583,33
20	25.000,00	2.380,95	2.291,67	291,67	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	583,33
21	25.000,00	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	333,33	583,33
22	25.000,00	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	364,58	62,50	75,00	833,33	0,00	583,33
23	25.000,00	2.380,95	1.458,33	364,58	1.250,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	583,33
24	25.000,00	2.380,95	1.458,33	729,17	1.500,00	72,92	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
25	25.000,00	2.380,95	1.458,33	291,67	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
26	25.000,00	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	333,33	583,33
27	41.666,67	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
28	41.666,67	2.380,95	1.458,33	729,17	1.500,00	145,83	62,50	75,00	833,33	0,00	1.166,67
29	41.666,67	2.380,95	1.458,33	364,58	1.000,00	510,42	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
30	41.666,67	2.380,95	1.458,33	145,83	1.000,00	583,33	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
31	41.666,67	2.380,95	1.458,33	583,33	1.500,00	218,75	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
32	41.666,67	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	364,58	62,50	75,00	833,33	333,33	875,00
33	33.333,33	2.380,95	2.083,33	145,83	1.000,00	510,42	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
34	33.333,33	2.380,95	1.458,33	291,67	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	1.166,67
35	33.333,33	2.380,95	2.083,33	729,17	1.500,00	72,92	62,50	75,00	833,33	0,00	1.166,67
36	33.333,33	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
37	25.000,00	2.380,95	1.458,33	291,67	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00

38	25.000,00	2.380,95	1.458,33	729,17	1.500,00	145,83	62,50	75,00	833,33	0,00	1.166,67
39	25.000,00	2.380,95	2.291,67	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
40	25.000,00	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
41	25.000,00	2.380,95	2.291,67	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
42	25.000,00	2.380,95	1.458,33	291,67	1.000,00	364,58	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
43	33.333,33	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
44	33.333,33	2.380,95	1.458,33	218,75	1.500,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
45	33.333,33	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
46	33.333,33	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	364,58	62,50	75,00	833,33	0,00	1.166,67
47	33.333,33	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	510,42	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
48	25.000,00	2.380,95	1.625,00	291,67	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
49	25.000,00	2.380,95	1.458,33	218,75	1.000,00	437,50	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
50	25.000,00	2.380,95	1.541,67	291,67	1.000,00	510,42	62,50	75,00	833,33	0,00	875,00
Jumlah	1.508.333,33	119.047,62	80.666,67	16.187,50	56.500,00	24.062,50	3.125,00	3.937,50	41.666,67	4.333,33	42.583,33
Rataan	30.166,67	2.380,95	1.613,33	323,75	1.130,00	481,25	62,50	78,75	833,33	86,67	851,67

Sumber : data primer diolah



Lampiran 7 Biaya Penyusutan Pedagang Jamu Malam

No	Biaya Penyusutan Barang Biaya Tetap Rp/Bulan															
	Gerobak	Termos	Jirigen	Gelas	Botol Kaca	Sendok Garpu	Sendok Teh	Ember	Serbet	Laci Susun	Gayung	Tempat Tisu	Toples Permen	Pisau	Kursi Plastik	Biaya Sewa
1	12.500,00	4.166,67	0,00	3.000,00	468,75	125,00	112,50	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.964,29	200.000,00
2	12.500,00	4.166,67	583,33	3.000,00	312,50	125,00	112,50	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.309,52	200.000,00
3	12.500,00	4.166,67	0,00	3.000,00	468,75	187,50	112,50	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.309,52	150.000,00
4	12.500,00	4.166,67	0,00	3.000,00	468,75	125,00	112,50	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	116,67	41,67	1.309,52	100.000,00
5	12.500,00	5.416,67	291,67	2.000,00	468,75	125,00	112,50	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.309,52	100.000,00
6	12.500,00	4.166,67	0,00	2.500,00	468,75	187,50	112,50	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.309,52	150.000,00
7	12.500,00	4.166,67	0,00	2.000,00	468,75	125,00	75,00	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.309,52	100.000,00
8	12.500,00	5.000,00	0,00	3.000,00	468,75	62,50	75,00	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.309,52	100.000,00
9	12.500,00	4.166,67	0,00	3.000,00	468,75	62,50	75,00	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.309,52	200.000,00
10	12.500,00	4.166,67	583,33	2.500,00	364,58	62,50	75,00	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	116,67	41,67	1.964,29	200.000,00
11	12.500,00	7.500,00	0,00	1.500,00	468,75	125,00	112,50	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	116,67	41,67	1.309,52	150.000,00
12	12.500,00	7.500,00	291,67	1.500,00	416,67	125,00	112,50	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	83,33	41,67	1.964,29	200.000,00
13	12.500,00	4.166,67	0,00	1.500,00	468,75	125,00	112,50	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	200,00	41,67	1.964,29	150.000,00
14	12.500,00	4.166,67	0,00	2.500,00	468,75	125,00	112,50	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.964,29	100.000,00
15	12.500,00	4.166,67	0,00	2.500,00	468,75	125,00	112,50	833,33	1.166,67	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	2.619,05	150.000,00
16	12.500,00	4.583,33	583,33	2.000,00	364,58	62,50	112,50	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	2.619,05	150.000,00
17	12.500,00	4.583,33	0,00	2.000,00	468,75	62,50	75,00	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	150,00	41,67	1.964,29	200.000,00
18	12.500,00	4.166,67	0,00	2.000,00	468,75	62,50	75,00	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	150,00	41,67	1.964,29	200.000,00
19	12.500,00	4.166,67	291,67	2.000,00	416,67	62,50	75,00	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	166,67	41,67	1.309,52	100.000,00
20	12.500,00	4.166,67	291,67	2.500,00	468,75	62,50	75,00	833,33	875,00	583,33	833,33	208,33	200,00	41,67	1.309,52	150.000,00
Jumlah	250.000,00	92.916,67	2.916,67	47.000,00	8.906,25	2.125,00	1.950,00	16.666,67	20.125,00	11.666,67	16.666,67	4.166,67	3.133,33	833,33	33.392,86	3.050.000,00
Rataan	12.500,00	4.645,83	145,83	2.350,00	445,31	106,25	97,50	833,33	1.006,25	583,33	833,33	208,33	156,67	41,67	1.669,64	152.500,00

Sumber : data primer diolah

Lampiran 4 Harga Jual dan Penjualan Pedagang Jamu Pagi

No sampel	Harga Jual Jamu (Rp)				Penjualan (gelas)			
	Jamu Biasa	Jamu Biasa + Telur Ayam	Jamu Biasa + Telur Bebek	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	Jamu Biasa	Jamu Biasa + Telur Ayam	Jamu Biasa + Telur Bebek	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur
1	3.000	7.000	10.000	12.000	20	10	10	10
2	3.000	7.000	10.000	12.000	25	10	8	7
3	3.000	7.000	10.000	12.000	25	5	0	5
4	3.000	7.000	10.000	12.000	25	15	8	7
5	3.000	7.000	10.000	12.000	15	6	9	5
6	3.000	7.000	10.000	12.000	25	9	5	6
7	3.000	7.000	10.000	12.000	20	7	0	8
8	3.000	7.000	10.000	12.000	20	10	10	10
9	3.000	7.000	10.000	12.000	20	6	9	5
10	3.000	7.000	10.000	12.000	25	8	8	4
11	3.000	7.000	10.000	12.000	25	7	10	9
12	3.000	7.000	10.000	12.000	25	8	7	5
13	3.000	7.000	10.000	12.000	20	7	10	8
14	3.000	7.000	10.000	12.000	25	8	10	7
15	3.000	7.000	10.000	12.000	25	5	0	5
16	3.000	7.000	10.000	12.000	20	6	6	8
17	3.000	7.000	10.000	12.000	30	10	10	10
18	3.000	7.000	10.000	12.000	30	8	10	12
19	3.000	7.000	10.000	12.000	25	10	12	8
20	3.000	7.000	10.000	12.000	25	5	7	8
21	3.000	7.000	10.000	12.000	25	6	8	7
22	3.000	7.000	10.000	12.000	20	7	7	6
23	3.000	7.000	10.000	12.000	20	8	8	4
24	3.000	7.000	10.000	12.000	25	10	10	10
25	3.000	7.000	10.000	12.000	25	8	8	9
26	3.000	7.000	10.000	12.000	30	6	8	6
27	3.000	7.000	10.000	12.000	25	6	6	8
28	3.000	7.000	10.000	12.000	20	5	8	7
29	3.000	7.000	10.000	12.000	20	12	10	8
30	3.000	7.000	10.000	12.000	25	7	12	11
31	3.000	7.000	10.000	12.000	27	6	6	8
32	3.000	7.000	10.000	12.000	25	5	8	7
33	3.000	7.000	10.000	12.000	25	6	5	4
34	3.000	7.000	10.000	12.000	25	8	8	4
35	3.000	7.000	10.000	12.000	25	8	8	9

36	3.000	7.000	10.000	12.000	30	8	8	4
37	3.000	7.000	10.000	12.000	20	8	10	7
38	3.000	7.000	10.000	12.000	30	8	10	7
39	3.000	7.000	10.000	12.000	25	6	5	4
40	3.000	7.000	10.000	12.000	25	8	6	6
41	3.000	7.000	10.000	12.000	35	5	8	7
42	3.000	7.000	10.000	12.000	35	7	0	8
43	3.000	7.000	10.000	12.000	30	6	6	8
44	3.000	7.000	10.000	12.000	30	5	8	7
45	3.000	7.000	10.000	12.000	20	5	8	7
46	3.000	7.000	10.000	12.000	25	10	10	10
47	3.000	7.000	10.000	12.000	25	6	8	6
48	3.000	7.000	10.000	12.000	30	6	6	8
49	3.000	7.000	10.000	12.000	25	8	6	11
50	3.000	7.000	10.000	12.000	30	8	6	6
Total	150.000	350.000	500.000	600.000	1.247	372	374	361
Rataan	3.000	7.000	10.000	12.000	25	7	7	7

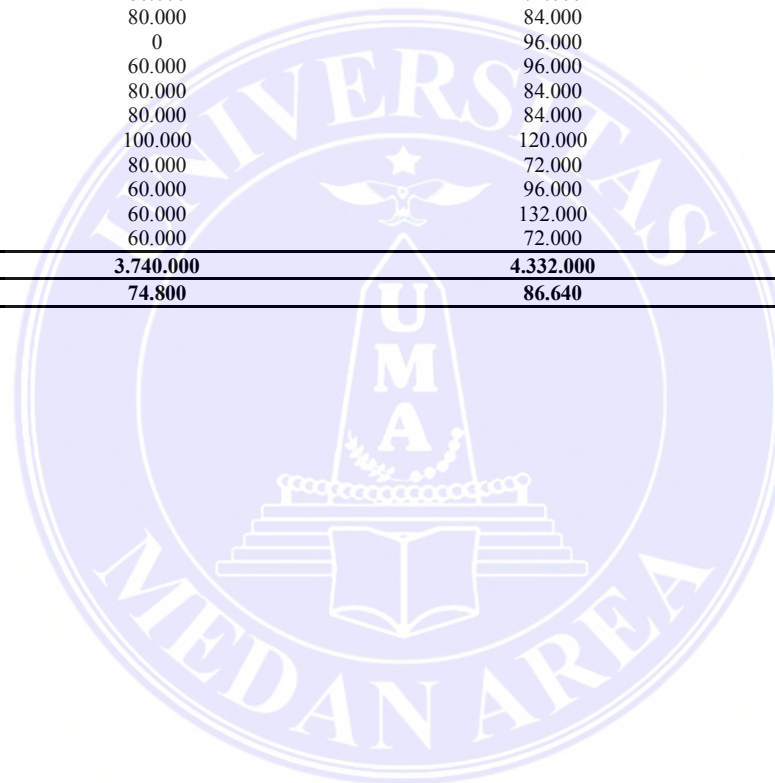
Sumber : data primer diolah

Lampiran 9 Penerimaan Pedagang Jamu Pagi

Total Penjualan				Total Penerimaan/hari	Penerimaan/bulan
Jamu Biasa	Jamu Biasa + Telur Ayam	Jamu Biasa + Telur Bebek	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur		
60.000	70.000	100.000	120.000	350.000	10.500.000
75.000	70.000	80.000	84.000	309.000	9.270.000
75.000	35.000	0	60.000	170.000	5.100.000
75.000	105.000	80.000	84.000	344.000	10.320.000
45.000	42.000	90.000	60.000	237.000	7.110.000
75.000	63.000	50.000	72.000	260.000	7.800.000
60.000	49.000	0	96.000	205.000	6.150.000
60.000	70.000	100.000	120.000	350.000	10.500.000
60.000	42.000	90.000	60.000	252.000	7.560.000
75.000	56.000	80.000	48.000	259.000	7.770.000
75.000	49.000	100.000	108.000	332.000	9.960.000
75.000	56.000	70.000	60.000	261.000	7.830.000
60.000	49.000	100.000	96.000	305.000	9.150.000
75.000	56.000	100.000	84.000	315.000	9.450.000
75.000	35.000	0	60.000	170.000	5.100.000
60.000	42.000	60.000	96.000	258.000	7.740.000
90.000	70.000	100.000	120.000	380.000	11.400.000
90.000	56.000	100.000	144.000	390.000	11.700.000
75.000	70.000	120.000	96.000	361.000	10.830.000
75.000	35.000	70.000	96.000	276.000	8.280.000
75.000	42.000	80.000	84.000	281.000	8.430.000
60.000	49.000	70.000	72.000	251.000	7.530.000
60.000	56.000	80.000	48.000	244.000	7.320.000
75.000	70.000	100.000	120.000	365.000	10.950.000
75.000	56.000	80.000	108.000	319.000	9.570.000
90.000	42.000	80.000	72.000	284.000	8.520.000
75.000	42.000	60.000	96.000	273.000	8.190.000
60.000	35.000	80.000	84.000	259.000	7.770.000
60.000	84.000	100.000	96.000	340.000	10.200.000
75.000	49.000	120.000	132.000	376.000	11.280.000
81.000	42.000	60.000	96.000	279.000	8.370.000
75.000	35.000	80.000	84.000	274.000	8.220.000
75.000	42.000	50.000	48.000	215.000	6.450.000
75.000	56.000	80.000	48.000	259.000	7.770.000
75.000	56.000	80.000	108.000	319.000	9.570.000
90.000	56.000	80.000	48.000	274.000	8.220.000

60.000	56.000	100.000	84.000	300.000	9.000.000
90.000	56.000	100.000	84.000	330.000	9.900.000
75.000	42.000	50.000	48.000	215.000	6.450.000
75.000	56.000	60.000	72.000	263.000	7.890.000
105.000	35.000	80.000	84.000	304.000	9.120.000
105.000	49.000	0	96.000	250.000	7.500.000
90.000	42.000	60.000	96.000	288.000	8.640.000
90.000	35.000	80.000	84.000	289.000	8.670.000
60.000	35.000	80.000	84.000	259.000	7.770.000
75.000	70.000	100.000	120.000	365.000	10.950.000
75.000	42.000	80.000	72.000	269.000	8.070.000
90.000	42.000	60.000	96.000	288.000	8.640.000
75.000	56.000	60.000	132.000	323.000	9.690.000
90.000	56.000	60.000	72.000	278.000	8.340.000
3.741.000	2.604.000	3.740.000	4.332.000	14.417.000	432.510.000
74.820	52.080	74.800	86.640	288.340	8.650.200

Sumber : data primer diolah



Lampiran 10 Harga Jual Jamu dan Penjualan Pedagang Jamu Malam

no sampel	Harga Jual Jamu					Penjualan				
	Jamu Biasa	Jamu Biasa + Telur Ayam	Jamu Biasa + Telur Bebek	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	Jamu Biasa + Jamu Sachet + 2Telur + Madu	Jamu Biasa	Jamu Biasa + Telur Ayam	Jamu Biasa + Telur Bebek	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	Jamu Biasa + Jamu Sachet + 2Telur + Madu
1	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	5	6	6	4	5
2	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	6	6	5	5	5
3	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	6	8	3	8	5
4	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	6	6	4	5	4
5	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	4	7	6	5	5
6	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	4	8	4	4	5
7	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	6	6	4	5	4
8	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	3	8	7	4	6
9	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	3	6	6	5	5
10	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	5	8	7	6	5
11	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	6	6	7	4	5
12	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	5	6	5	5	5
13	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	4	8	5	5	6
14	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	7	8	5	4	5
15	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	5	7	6	8	5
16	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	6	5	5	8	6
17	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	6	6	6	5	6
18	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	4	6	6	7	6
19	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	4	5	6	5	6
20	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	4	5	7	7	6
Total	100.000	180.000	240.000	300.000	400.000	99	131	110	109	105
Rataan	5.000	9.000	12.000	15.000	20.000	5	7	6	5	5

Sumber : data primer diolah

Lampiran 11 Penerimaan Pedagang Jamu Malam

Total Penjualan						Total Penerimaan	Penerimaan/Bulan
Jamu Biasa	Jamu Biasa + Telur Ayam	Jamu Biasa + Telur Bebek	Jamu biasa + Jamu Sachet + Telur	Jamu Biasa + Jamu Sachet + Madu	Jamu Biasa + Jamu Sachet + 2Telur + Madu		
25.000	54.000	72.000	60.000	100.000	311.000	9.330.000	
30.000	54.000	60.000	75.000	100.000	319.000	9.570.000	
30.000	72.000	36.000	120.000	100.000	358.000	10.740.000	
30.000	54.000	48.000	75.000	80.000	287.000	8.610.000	
20.000	63.000	72.000	75.000	100.000	330.000	9.900.000	
20.000	72.000	48.000	60.000	100.000	300.000	9.000.000	
30.000	54.000	48.000	75.000	80.000	287.000	8.610.000	
15.000	72.000	84.000	60.000	120.000	351.000	10.530.000	
15.000	54.000	72.000	75.000	100.000	316.000	9.480.000	
25.000	72.000	84.000	90.000	100.000	371.000	11.130.000	
30.000	54.000	84.000	60.000	100.000	328.000	9.840.000	
25.000	54.000	60.000	75.000	100.000	314.000	9.420.000	
20.000	72.000	60.000	75.000	120.000	347.000	10.410.000	
35.000	72.000	60.000	60.000	100.000	327.000	9.810.000	
25.000	63.000	72.000	120.000	100.000	380.000	11.400.000	
30.000	45.000	60.000	120.000	120.000	375.000	11.250.000	
30.000	54.000	72.000	75.000	120.000	351.000	10.530.000	
20.000	54.000	72.000	105.000	120.000	371.000	11.130.000	
20.000	45.000	72.000	75.000	120.000	332.000	9.960.000	
20.000	45.000	84.000	105.000	120.000	374.000	11.220.000	
495.000	1.179.000	1.320.000	1.635.000	2.100.000	6.729.000	201.870.000	
24.750	58.950	66.000	81.750	105.000	336.450	10.093.500	

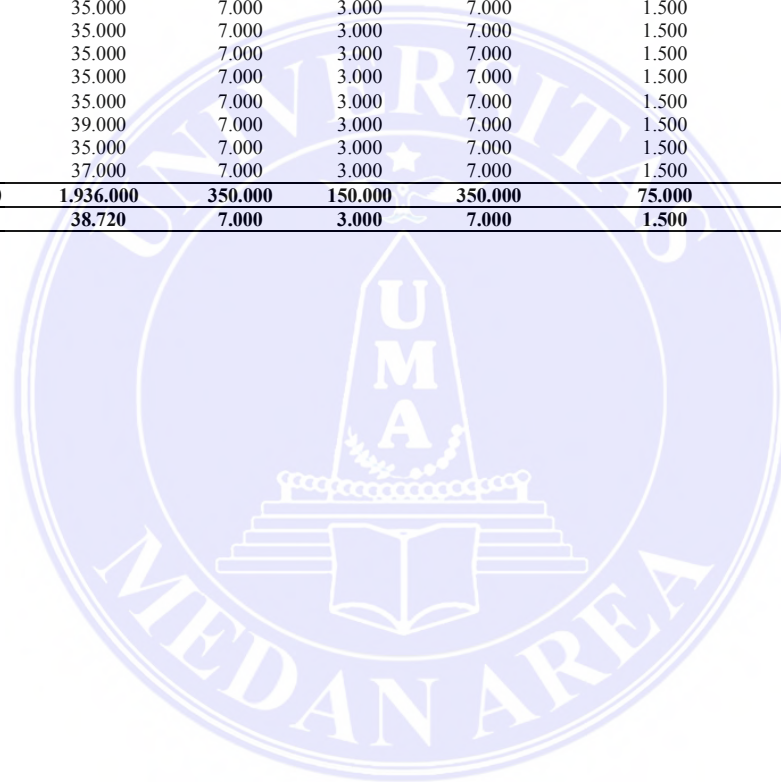
Sumber : data primer diolah

Lampiran 12 Harga Barang Biaya Tetap Pedagang Jamu Pagi

No	Harga Barang (Rp)/Unit										
	Kendaraan(Sepeda Motor)	Box Kayu	Termos	Jirgen	Gelas	Botol Kaca	Sendok Garpu	Sendok Teh	Ember	Keranjang	Serbet
1	15.000.000	200.000	50.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
2	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
3	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
4	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
5	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
6	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
7	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
8	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
9	9.000.000	200.000	50.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
10	9.000.000	200.000	50.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
11	9.000.000	200.000	50.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
12	9.000.000	200.000	50.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
13	9.000.000	200.000	50.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
14	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
15	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
16	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
17	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
18	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
19	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
20	9.000.000	200.000	55.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
21	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
22	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
23	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
24	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
25	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
26	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
27	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
28	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
29	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
30	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
31	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
32	15.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	4.000	3.500
33	12.000.000	200.000	50.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
34	12.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
35	12.000.000	200.000	50.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
36	12.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
37	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
38	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500

39	9.000.000	200.000	55.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
40	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
41	9.000.000	200.000	55.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
42	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
43	12.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
44	12.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
45	12.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
46	12.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
47	12.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
48	9.000.000	200.000	39.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
49	9.000.000	200.000	35.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
50	9.000.000	200.000	37.000	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	0	3.500
Total	543.000.000	10.000.000	1.936.000	350.000	150.000	350.000	75.000	45.000	500.000	52.000	175.000
Rataan	10.860.000	200.000	38.720	7.000	3.000	7.000	1.500	900	10.000	1.040	3.500

Sumber : data primer diolah



Lampiran 13 Harga Barang Biaya Tetap Pedagang Jamu Malam

No	Harga Barang (Rp)/Unit														
	Gerobak	Termos	Jirgen	Gelas	Botol Kaca	Sendok Garpu	Sendok Teh	Ember	Serbet	Laci Susun	Gayung	Tempat Tisu	Toples Permen	Pisau	Kursi Plastik
1	1.500.000	100.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
2	1.500.000	100.000	7.000	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
3	1.500.000	100.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
4	1.500.000	100.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	7.000	5.000	55.000
5	1.500.000	130.000	7.000	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
6	1.500.000	100.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
7	1.500.000	150.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
8	1.500.000	120.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
9	1.500.000	100.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
10	1.500.000	100.000	7.000	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	7.000	5.000	55.000
11	1.500.000	180.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	7.000	5.000	55.000
12	1.500.000	180.000	7.000	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	5.000	5.000	55.000
13	1.500.000	100.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	12.000	5.000	55.000
14	1.500.000	100.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
15	1.500.000	100.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
16	1.500.000	110.000	7.000	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
17	1.500.000	110.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	9.000	5.000	55.000
18	1.500.000	200.000	0	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	9.000	5.000	55.000
19	1.500.000	100.000	7.000	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	10.000	5.000	55.000
20	1.500.000	100.000	7.000	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	12.000	5.000	55.000
Total	30.000.000	2.380.000	49.000	60.000	100.000	30.000	18.000	200.000	70.000	700.000	200.000	100.000	188.000	100.000	1.100.000
Rataan	1.500.000	119.000	2.450	3.000	5.000	1.500	900	10.000	3.500	35.000	10.000	5.000	9.400	5.000	55.000

Sumber : Data primer diolah 2019

Lampiran 14 Biaya Variabel Pedagang Jamu Pagi

No	Biaya Variabel/ Hari										
	Kunyit (Gram)	Kencur (Gram)	Jahe (gram)	Temulawak (gram)	Gula Merah (gram)	Sirih (gram)	Sambiloto (gram)	Gula Putih (gram)	Gulah Hitam (gram)	Telur Ayam (Butir)	Telur Bebek (Butir)
1	10	2,5	5	10	2,5	2,5	2,5	5	2,5	10	20
2	5	2,5	2,5	0	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	15	10
3	5	2,5	2,5	5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	10	0
4	10	2,5	5	5	2,5	2,5	2,5	5	2,5	20	10
5	5	2,5	5	10	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	10	10
6	5	2,5	5	10	2,5	2,5	2,5	5	2,5	10	10
7	10	2,5	5	5	2,5	2,5	2,5	5	2,5	15	0
8	5	2,5	5	10	2,5	2,5	2,5	5	2,5	20	10
9	5	5	5	10	5	2,5	2,5	5	0	10	10
10	5	2,5	5	5	2,5	2,5	5	5	0	10	10
11	10	5	5	5	5	2,5	10	5	0	15	10
12	10	5	2,5	5	2,5	2,5	5	5	2,5	10	10
13	5	2,5	2,5	10	2,5	2,5	2,5	2,5	0	15	10
14	10	5	5	10	5	2,5	10	5	0	10	15
15	10	2,5	5	0	2,5	2,5	2,5	5	0	10	0
16	5	2,5	2,5	5	2,5	2,5	2,5	2,5	0	10	10
17	5	5	5	5	5	2,5	5	5	0	20	10
18	10	2,5	2,5	5	2,5	2,5	2,5	5	0	20	10
19	5	5	5	10	5	2,5	5	5	0	10	20
20	5	2,5	2,5	10	5	2,5	5	5	0	10	10
21	5	2,5	2,5	5	2,5	2,5	2,5	5	0	10	10
22	5	5	5	10	5	2,5	5	5	0	10	10
23	10	2,5	5	5	2,5	2,5	2,5	5	0	10	10
24	10	2,5	5	10	5	2,5	10	5	0	15	15
25	5	2,5	2,5	5	5	2,5	2,5	5	0	15	10
26	10	2,5	5	10	5	2,5	2,5	5	0	10	10
27	10	2,5	5	0	2,5	2,5	5	5	0	10	10
28	10	2,5	5	10	5	2,5	2,5	5	0	10	10
29	10	2,5	2,5	10	5	2,5	5	5	0	15	15
30	5	2,5	5	10	2,5	2,5	5	5	0	15	15
31	10	2,5	5	10	5	2,5	5	5	0	10	10
32	10	5	5	5	5	2,5	10	5	2,5	10	10
33	5	5	2,5	5	2,5	2,5	5	5	0	10	5
34	10	2,5	5	5	2,5	2,5	5	5	0	10	10
35	10	2,5	5	10	2,5	2,5	2,5	5	2,5	15	10
36	5	2,5	5	10	5	2,5	10	5	0	10	10

37	5	2,5	5	10	5	2,5	5	5	0	10	15
38	10	2,5	5	10	2,5	2,5	2,5	5	2,5	10	15
39	10	2,5	5	10	5	2,5	10	5	0	10	5
40	5	2,5	2,5	5	2,5	2,5	2,5	5	0	10	10
41	10	2,5	5	5	5	2,5	10	5	0	10	10
42	10	2,5	5	5	2,5	2,5	5	5	2,5	15	0
43	10	5	5	10	5	2,5	10	5	0	10	10
44	5	5	5	10	5	2,5	5	5	0	10	10
45	10	5	5	5	5	2,5	5	5	0	10	10
46	5	2,5	2,5	10	5	2,5	5	5	0	15	15
47	10	5	5	10	5	2,5	5	5	0	10	10
48	10	5	5	5	5	2,5	5	5	0	10	10
49	10	2,5	5	10	5	2,5	5	5	0	15	10
50	5	2,5	5	10	5	2,5	10	5	0	10	10
Total	385	160	217,5	370	190	125	242,5	237,5	32,5	600	505
Rata an	7,7	3,2	4,35	7,4	3,8	2,5	4,85	4,75	0,65	12	10,1

Sumber : Data primer diolah 2019

Lanjutan Biaya Variabel Pedagang Jamu Pagi

Biaya Variabel/bulan												Jumlah Tenaga Kerja	BBM
Plastik (gram)	Karet Gelang (Gram)	Permen (bungkus)	Garam (bungkus)	Tolak Angin kotak	Pegal Linu kotak	Brastomolo kotak	Sakit Pinggang kotak	Sari Manjakani kotak	Kunyit Asem kotak	Kantong Plastik (pack)			
10	5	6	3	9	8	5	6	5	5	6	1	255.000	
10	5	5	3	9	8	5	4	6	5	6	1	450.000	
10	5	5	3	9	6	6	4	4	5	5	1	450.000	
10	5	5	3	8	6	6	3	5	5	6	1	450.000	
5	2,5	6	3	8	6	6	6	4	6	6	1	300.000	
10	5	6	3	8	5	6	5	5	4	6	1	450.000	
5	2,5	5	3	9	4	5	5	5	4	5	1	450.000	
5	2,5	5	3	8	4	5	5	4	6	5	1	300.000	
10	5	5	3	8	4	5	3	4	4	6	1	450.000	
5	2,5	5	3	8	5	6	3	5	5	6	1	300.000	
5	2,5	6	3	8	5	5	3	4	5	6	1	450.000	
10	5	5	3	10	8	6	6	4	5	5	1	450.000	
5	2,5	6	3	9	8	5	6	5	4	5	1	300.000	
5	2,5	5	3	8	7	5	6	4	5	5	1	300.000	
10	5	5	3	8	8	5	4	4	6	5	1	450.000	
5	2,5	6	3	6	8	4	4	5	4	5	1	450.000	
5	2,5	5	3	6	8	4	5	4	6	5	1	300.000	
10	5	6	3	8	7	4	5	4	4	6	1	450.000	
5	2,5	6	3	8	9	6	4	4	4	6	1	255.000	
5	2,5	5	3	7	6	6	4	5	5	6	1	255.000	
10	5	5	3	7	6	6	4	4	5	6	1	255.000	
5	2,5	6	3	7	6	6	6	5	5	6	1	255.000	
10	5	5	3	6	9	6	4	4	6	5	1	300.000	
5	2,5	5	3	7	9	5	4	4	4	5	1	300.000	
5	2,5	5	3	7	5	5	5	5	6	6	1	255.000	
10	5	6	3	6	5	4	5	4	6	6	1	255.000	
5	2,5	5	3	5	5	4	4	4	5	6	1	255.000	
5	2,5	5	3	5	8	4	4	4	6	5	1	255.000	
5	2,5	5	3	5	8	5	3	5	5	5	1	300.000	
10	5	5	3	6	6	5	3	5	5	6	1	300.000	
5	2,5	6	3	6	6	6	4	5	5	6	1	300.000	
5	2,5	5	3	6	8	6	4	5	4	6	1	300.000	
10	5	6	3	6	4	5	4	4	5	5	1	300.000	
5	2,5	5	3	4	4	5	5	4	6	5	1	300.000	
10	5	6	3	4	6	6	5	4	4	5	1	300.000	
5	2,5	6	3	6	6	6	6	4	6	5	1	300.000	

5	2,5	5	3	6	6	6	5	5	4	6	1	255.000
10	5	5	3	5	6	5	5	4	6	6	1	216.000
5	2,5	6	3	5	5	6	4	4	5	6	1	216.000
10	5	5	3	6	5	6	4	4	5	6	1	300.000
5	2,5	5	3	6	4	5	5	4	4	6	1	300.000
10	5	6	3	6	4	5	5	4	5	6	1	216.000
5	5	5	3	6	5	6	4	5	5	5	1	216.000
10	5	6	3	6	5	6	5	5	5	5	1	216.000
5	5	6	3	8	5	6	5	5	4	5	1	300.000
10	5	5	3	8	5	6	5	5	6	5	1	300.000
5	5	6	3	6	6	6	5	4	6	6	1	300.000
10	5	6	3	6	6	5	4	4	5	6	1	216.000
5	5	6	3	6	6	6	4	5	5	6	1	300.000
10	5	5	3	6	9	5	4	4	5	5	1	360.000
360	190	271	150	341	308	268	225	222	250	278	50	15.756.000
7,2	3,8	5,42	3	6,82	6,16	5,36	4,5	4,44	5	5,56	1	315.120

Sumber : Data primer diolah 2019

Lampiran 15 Biaya Variabel Pedagang Jamu Malam

No	Biaya Variabel/hari						
	Kunyit (gram)	Kencur(Gram)	Jahe (gram)	Gula Merah (gram)	Gula Putih (gram)	Telur Ayam (Butir)	Telur Bebek (Butir)
1	2,5	2,5	2,5	1	2,5	20	25
2	2,5	5	2,5	1	2,5	15	20
3	2,5	5	2,5	1	2,5	15	20
4	5	2,5	2,5	1	2,5	20	15
5	5	2,5	5	1	2,5	10	20
6	5	2,5	2,5	1	2,5	10	20
7	2,5	5	2,5	1	2,5	15	25
8	2,5	5	2,5	1	2,5	15	20
9	2,5	2,5	2,5	1	2,5	15	25
10	2,5	2,5	2,5	1	2,5	10	25
11	5	5	5	1	2,5	10	25
12	5	5	2,5	1	2,5	10	25
13	5	5	2,5	1	2,5	10	25
14	5	2,5	2,5	1	2,5	10	25
15	2,5	2,5	2,5	1	2,5	20	25
16	2,5	2,5	5	1	2,5	15	25
17	5	2,5	2,5	1	2,5	15	25
18	2,5	5	2,5	1	2,5	15	25
19	2,5	2,5	2,5	1	2,5	15	20
20	2,5	2,5	5	1	2,5	15	25
Total	70	70	60	20	50	280	460
Rataan	3,5	3,5	3	1	2,5	14	23

Sumber : Data primer diolah 2019

Lanjutan Biaya Variabel Pedagang Jamu Malam

Biaya Variabel/bulan																	
Plastik (gram)	Plastik Kresek (pack)	Karet Gelang (Gram)	Tisu (bungkus)	Permen (bungkus)	Garam	Madu (kotak)	Tolak Angin (kotak)	Pegal Linu (kotak)	Brastomolo (kotak)	Sakit Pinggang (kotak)	Sari Manjakani (kotak)	Serat Manggir (kotak)	Susut Peruk Kalimantan (kotak)	Urut Madu (kotak)	Resikda (kotak)	Galian Sepet Wangi (kotak)	Jumlah Tenaga Kerja
1,5	1	1	3	3	1	30	9	6	6	8	6	4	6	6	6	4	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	6	6	8	6	4	6	6	8	4	1
2	1	1,5	3	3	1	30	9	6	6	8	6	4	6	6	6	4	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	8	6	8	6	4	6	6	6	6	1
2	1	1,5	3	3	1	30	9	8	6	8	6	6	6	6	6	6	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	8	6	8	6	4	6	6	8	6	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	8	6	6	6	6	6	6	8	6	1
2	1	1,5	3	3	1	30	9	8	6	6	6	4	6	6	8	6	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	8	6	6	6	8	4	6	8	6	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1
2	1	1,5	3	3	1	30	9	6	6	6	6	6	4	4	6	4	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	6	6	6	6	6	6	4	6	4	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	6	6	6	6	6	6	8	6	4	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	8	6	8	6	6	6	8	6	6	1
2	1	1,5	3	3	1	30	9	8	6	8	6	4	6	8	6	4	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	8	6	8	6	4	6	4	8	6	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	8	6	6	6	6	6	4	8	4	1
2	1	1,5	3	3	1	30	9	8	6	6	6	6	6	4	6	4	1
1,5	1	1	3	3	1	30	9	6	6	6	6	8	6	4	6	4	1
2	1	1,5	3	3	1	30	9	6	6	6	6	8	6	4	6	4	1
33,5	20	23,5	60	60	20	600	180	142	120	138	120	116	112	112	134	98	20
1,675	1	1,175	3	3	1	30	9	7,1	6	6,9	6	5,8	5,6	5,6	6,7	4,9	1

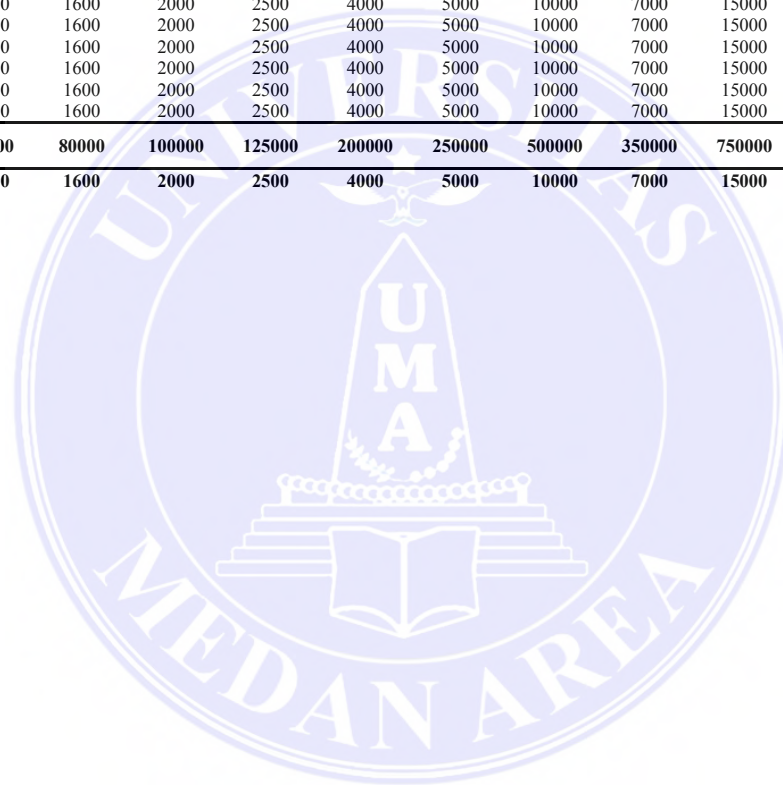
Sumber : Data primer diolah 2019

Lampiran 16 Harga Biaya Variabel Pedagang Jamu Pagi

Harga Biaya Variabel																					
Kunyit (Gram)	Kencur (Gram)	Jahe (gram)	Temula wak (gram)	Gula Merah (gram)	Sirih (gram)	Sambi loto (gram)	Gula Putih (gram)	Gulah Hitam (gram)	Telur Ayam (Butir)	Telur Bebek (Butir)	Plastik (gram)	Karet Gelang (Gram)	Permen (bungkus)	Garam (bungkus)	Tolak Angin kotak	Pegal Linu kotak	Brastomolo kotak	Sakit Pinggang kotak	Sari Manjakani kotak	Kunyit Asem kotak	Kantong Plastik (pack)
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000

2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000
125000	400000	125000	125000	100000	200000	100000	70000	80000	100000	125000	200000	250000	500000	350000	750000	500000	1250000	500000	850000	1000000	400000
2500	8000	2500	2500	2000	4000	2000	1400	1600	2000	2500	4000	5000	10000	7000	15000	10000	25000	10000	17000	20000	8000

Sumber : Data primer diolah 2019



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian



Box Kayu Pedagang Jamu pagi



Gerobak Pedagang Jamu Malam



Pedagang Jamu Pagi



Pedagang Jamu Malam

Lampiran 19 Lokasi Penelitian



Lampiran 20 Surat Riset Dan Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061- 7368012
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : 949 /FP.0/01.10/VI/2019
Lamp. :
Hal : Pengambilan Data/Riset

27 Juni 2019

Yth. Ka. Badan Penelitian Dan Pengembangan (BALITBANG)
Kota Medan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Fitriyani Siregar
NPM : 148220049
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Perbandingan Pendapatan Penjual Jamu Pagi Dengan Penjual Jamu Malam (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Perjuangan)**"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.


Dekan,
Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 21 Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbang@pemkomedan.go.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/1151/Balitbang/2019

1. Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/830/Balitbang/2019 Tanggal: 03 Juli 2019, dengan ini memberikan keterangan kepada nama dibawah ini :

Nama : Fitriyani Siregar.
NPM : 148220049.
Jurusan : Agribisnis.
Lokasi Penelitian : Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Pertanian UMA.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di Pemerintah Kota Medan dan telah menyerahkan 1 (satu) set soft copy hasil penelitian.

2. Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : M e d a n.
Pada Tanggal : 12 Agustus 2019

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
P E M E R I N T A H K O T A M E D A N


Fitri Wajedi, M.Si
Kepala Utama Muda
NIP. 196004201983011001

Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Pertanian UMA.
3. Yang Bersangkutan.
4. Pertinggal.